

**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
Telepon (0651) 7551857, Fax 7552922



**LAPORAN KEUANGAN**  
**BADAN LAYANAN UMUM**  
***UIN AR-RANIRY BANDA ACEH***  
**SEMESTER II TAHUN 2019**  
**(AUDITED)**

*Darussalam, Banda Aceh*

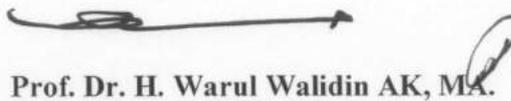
## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang RI Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Satuan Kerja yang dipimpinnya. UIN Ar-Raniry adalah entitas akuntansi dari Kementerian Agama RI yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan laporan keuangan UIN Ar-Raniry mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 220/PMK.05/2016 Tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum. Informasi yang disajikan didalamnya telah disusun sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan keuangan BLU dimaksudkan agar pengguna laporan keuangan dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap tentang hal-hal yang termuat dalam laporan keuangan. Kami menyadari bahwa laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2019 ini masih belum sempurna, oleh sebab itu kami mengharapkan tanggapan, saran, maupun kritik yang membangun dari para pengguna laporan keuangan ini. Kami akan terus berupaya untuk dapat menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang tepat waktu dan akurat sehingga terwujud tata kelola pemerintahan yang baik.

Banda Aceh, 14 Februari 2020  
Kuasa Pengguna Anggaran/  
Pemimpin BLU,

  
Dr. Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, MA.  
NIP 19581112198503 1 007

## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Ringkasan Eksekutif .....	v
Pernyataan Tanggung Jawab.....	viii
I. Laporan Realisasi Anggaran.....	01
II. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih .....	02
III. Neraca .....	03
IV. Laporan Operasional.....	04
V. Laporan Arus Kas .....	05
VI. Laporan Perubahan Ekuitas .....	06
VII. Catatan Atas Laporan Keuangan .....	08
A. Gambaran Umum Entitas.....	08
A.1. Profil dan Kebijakan .....	08
A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan .....	13
A.3. Basis Akuntansi .....	13
A.4. Dasar Pengukuran .....	14
A.5. Kebijakan Akuntansi.....	14
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran.....	20
B.1. Pendapatan .....	20
B.2. Belanja.....	23
C. Penjelasan Pos-Pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih .....	36
C.1. Saldo Anggaran Lebih.....	36
C.2. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran .....	36
C.3. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran setelah Penyelesaian ..	36
C.4. Saldo Anggaran Lebih Akhir .....	37
D. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca .....	38
D.1. Aset.....	38
D.2. Kewajiban.....	44
D.3. Ekuitas .....	45
E. Penjelasan Pos-Pos Laporan Operasional.....	45

E.1. Kegiatan Operasional .....	45
E.2. Kegiatan Non Operasional .....	58
F. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Arus Kas .....	59
F.1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi .....	59
F.2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi .....	69
F.3. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris .....	70
F.4. Saldo Akhir Kas .....	72
G. Penjelasan Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas .....	73
G.1. Ekuitas Awal .....	73
G.2. Surplus/Defisit LO .....	73
G.3. Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas.....	73
G.4. Ekuitas Akhir .....	73
H. Pengungkapan Penting Lainnya.....	73

## LAMPIRAN

## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum pasal 27 ayat (5) menyatakan bahwa Laporan Keuangan disampaikan kepada Menteri/Pimpinan Lembaga serta kepada Menteri Keuangan, sesuai dengan kewenangan.

Pimpinan BLU sebagai Kuasa Pengguna Anggaran mempunyai tugas menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Badan Layanan Umum sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan penyelenggaraan Badan Layanan Umum Semester II 2019 berupa Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 pasal 4 ayat (3).

### **1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019. Realisasi Pendapatan Negara pada Semester II 2019 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp88.007.161.371-. Realisasi Belanja Negara pada TA 2019 adalah sebesar Rp271.276.757.329,- atau mencapai 94,37% dari alokasi anggaran sebesar Rp287.451.002.000,-.

### **2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH**

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan saldo anggaran lebih tahun 2019. Saldo Anggaran Lebih Awal tahun 2019 adalah sebesar Rp46.895.372.717,- SIKPA Semester II 2019 sebesar Rp183.269.595.958,- SIKPA setelah penyesuaian adalah Rp9.387.665.070,- sehingga menghasilkan Saldo Anggaran Lebih Akhir tahun 2019 sebesar Rp37.507.707.647,-

### **3. NERACA**

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan satuan kerja BLU mengenai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019. Nilai Aset per 31 Desember 2019 dicatat dan disajikan sebesar Rp770.203.564.106,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp39.351.824.555,-; Aset Tetap sebesar

Rp718.381.590.346,-; dan Aset Lainnya sebesar Rp12.470.149.205,-. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp14.509.502.108,- dan Rp755.694.061.998,-.

#### **4. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp260.961.472.525,-, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp243.1.301.283.396,- sehingga terdapat Surplus dari Kegiatan Operasional senilai Rp19.660.189.129,-. Defisit Kegiatan Non Operasional sebesar Rp240.571.409,- sehingga entitas mengalami Surplus-LO sebesar Rp19.419.617.720,-

#### **5. LAPORAN ARUS KAS**

Laporan Arus Kas menyajikan informasi tentang posisi keluar masuk arus kas yang berasal dari pendapatan dan kas yang dibayarkan untuk beban. Jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi adalah Rp53.590.689.556,- arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar Rp(62.976.005.943),- dan arus kas dari aktivitas transitoris adalah sebesar Rp122.320.000,-, sehingga terdapat penurunan kas sebesar Rp9.507.636.387,-

#### **6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2019 adalah sebesar Rp660.890.250.848,- ditambah Surplus-LO sebesar Rp19.418.617.720,- dan koreksi yang mengurangi ekuitas sebesar Rp75.384.193.430,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah senilai Rp755.694.061.998,-.

#### **7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Sesuai dengan Pedoman Akuntansi BLU, dalam penyajian Laporan Operasional, pendapatan dan beban diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya

pendapatan dan dikeluarkannya beban, serta timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh Bendahara Pengeluaran satker BLU.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
AR-RANIRY BANDA ACEH**

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) UIN Ar-Raniry selaku UAKPA BLU terdiri dari (1) Laporan Realisasi Anggaran, (2) Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih, (3) Neraca, (4) Laporan Operasional, (5) Laporan Arus Kas, (6) Laporan Perubahan Ekuitas dan (7) Catatan atas Laporan Keuangan periode Semester II Tahun 2019 sebagaimana terlampir merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian internal yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan serta layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Banda Aceh, 14 Februari 2020  
Pemimpin BLU,

  
Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, M.A.  
NIP 19581112198503 1 007

**UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESMEBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**  
(Dalam Rupiah)

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI TAHUN 2019	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	REALISASI TAHUN 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(4)
<b>PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH</b>					
<b>Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak</b>	<b>87,325,000,000</b>	<b>88,007,161,371</b>	<b>682,161,371</b>	<b>100.78%</b>	<b>79,673,806,286</b>
Pendapatan PNBP Lainnya	-	2,337,277,233	2,337,277,233	0,00	633,230,998
Pendapatan Badan Layanan Umum	87,325,000,000	85,669,884,138	(1,655,115,862)	98.10%	79,040,575,288
Pendapatan Jasa Layanan Umum	83,774,740,000	81,045,694,200	(2,729,045,800)	96.74%	74,436,948,625
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	515,000,000	575,347,216	60,347,216	111.72%	43,330,000
Pendapatan BLU Lainnya	3,035,260,000	4,048,842,722	1,013,582,722	133.39%	4,560,296,663
<b>JUMLAH PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH</b>	<b>87,325,000,000</b>	<b>88,007,161,371</b>	<b>682,161,371</b>	<b>100.78%</b>	<b>79,673,806,286</b>
<b>BELANJA NEGARA</b>					
<b>Belanja Pegawai</b>	<b>89,101,607,000</b>	<b>88,224,385,383</b>	<b>(877,221,617)</b>	<b>99.02%</b>	<b>77,792,803,551</b>
<b>Belanja Barang dan Jasa</b>	<b>116,644,743,000</b>	<b>109,798,366,003</b>	<b>(6,846,376,997)</b>	<b>94.13%</b>	<b>104,840,176,132</b>
Belanja Barang	26,725,388,000	25,704,918,687	(1,020,469,313)	96.18%	31,600,693,374
Belanja Jasa	3,651,650,000	3,463,312,428	(188,337,572)	94.84%	3,209,957,786
Belanja Pemeliharaan	3,918,171,000	3,848,320,578	(69,850,422)	98.22%	5,780,689,934
Belanja Perjalanan Dinas	5,345,713,000	5,012,240,602	(333,472,398)	93.76%	5,289,370,043
Belanja Badan Layanan Umum:	<b>77,003,821,000</b>	<b>71,769,573,708</b>	<b>(5,234,247,292)</b>	<b>93.20%</b>	<b>58,959,464,995</b>
Belanja Gaji dan Tunjangan	51,704,689,000	51,300,489,783	(404,199,217)	99.22%	43,488,914,552
Belanja Barang	7,709,713,000	6,504,614,268	(1,205,098,732)	84.37%	5,583,681,655
Belanja Jasa	4,756,860,000	4,042,333,692	(714,526,308)	84.98%	963,301,500
Belanja Pemeliharaan	531,004,000	384,460,515	(146,543,485)	72.40%	464,622,700
Belanja Perjalanan	6,037,467,000	4,588,170,535	(1,449,296,465)	75.99%	3,551,378,011
Belanja Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	5,389,088,000	4,161,809,915	(1,227,278,085)	77.23%	3,407,074,877
Belanja Barang BLU yang Menghasilkan Persediaan BLU	875,000,000	787,695,000	(87,305,000)	90.02%	237,465,700
Belanja Barang Persediaan untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat BLU	-	-	-	0,00	1,263,026,000
Belanja Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	-	-	-	0,00	-
Belanja Modal	<b>71,426,652,000</b>	<b>62,976,005,943</b>	<b>(8,450,646,057)</b>	<b>88.17%</b>	<b>55,939,834,523</b>
Belanja Modal Tanah	-	-	-	0,00	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2,763,000,000	2,654,136,000	(108,864,000)	96.06%	1,284,603,000
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	43,726,781,000	37,033,894,443	(6,692,886,557)	84.69%	30,352,794,823
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	0,00	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-	0,00	697,985,000
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	-	-	0,00	-
Belanja Modal Badan Layana Umum:	<b>24,936,871,000</b>	<b>23,287,975,500</b>	<b>(1,648,895,500)</b>	<b>93.39%</b>	<b>23,604,451,700</b>
Belanja Modal Tanah - BLU	-	-	-	0,00	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	13,216,410,000	13,050,553,500	(165,856,500)	98.75%	15,079,350,700
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	11,185,461,000	9,807,822,000	(1,377,639,000)	87.68%	8,003,001,000
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU	-	-	-	0,00	-
Belanja Modal Lainnya - BLU	535,000,000	429,600,000	(105,400,000)	80.30%	522,100,000
Belanja Bantuan Sosial	<b>10,278,000,000</b>	<b>10,278,000,000</b>	-	<b>100.00%</b>	<b>7,569,600,000</b>
<b>JUMLAH BELANJA NEGARA</b>	<b>287,451,002,000</b>	<b>271,276,757,329</b>	<b>(16,174,244,671)</b>	<b>94.37%</b>	<b>246,142,414,206</b>
<b>SURPLUS / DEFISIT</b>	<b>(200,126,002,000)</b>	<b>(183,269,595,958)</b>	<b>16,856,406,042</b>	<b>91.58%</b>	<b>(166,468,607,920)</b>
				0,00	
<b>PEMBIAYAAN</b>					
				0,00	
<b>Penerimaan Pembiayaan</b>					
				0,00	
<b>Penerimaan Pembiayaan Dalam Negeri</b>					
				0,00	
<b>Jumlah Penerimaan Pembiayaan</b>					
				0,00	
<b>Pengeluaran Pembiayaan</b>					
				0,00	
<b>Pengeluaran Pembiayaan Dalam Negeri</b>					
				0,00	
<b>Jumlah Pengeluaran Pembiayaan</b>					
				0,00	
<b>Pembiayaan Netto</b>					
				0,00	
<b>SILPA / (SIKPA)</b>	<b>(200,126,002,000)</b>	<b>(183,269,595,958)</b>	<b>16,856,406,042</b>	<b>91.58%</b>	<b>(166,468,607,920)</b>

**BADAN LAYANAN UMUM UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**  
(Dalam Rupiah)

URAIAN	2019	2018
(1)	(2)	(3)
Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal	46,895,372,717	50,418,714,124
Penggunaan SAL	-	-
<b>Sub Total</b>	<b>46,895,372,717</b>	<b>50,418,714,124</b>
<b>Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)</b>	<b>(183,269,595,958)</b>	<b>(166,468,607,920)</b>
Penyesuaian SiLPA/SiKPA:		
<b>Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN:</b>	<b>173,881,930,888</b>	<b>162,945,266,513</b>
Pendapatan Alokasi APBN	176,219,208,121	163,578,497,511
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	(2,337,277,233)	(633,230,998)
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara	-	-
<b>Pengembalian Pendapatan BLU TAYL</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian</b>	<b>(9,387,665,070)</b>	<b>(3,523,341,407)</b>
<b>Sub Total</b>	<b>37,507,707,647</b>	<b>46,895,372,717</b>
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya Lain-Lain		
<b>Saldo Anggaran Lebih Akhir</b>	<b>37,507,707,647</b>	<b>46,895,372,717</b>

**BADAN LAYANAN UMUM UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**  
(Dalam Rupiah)

URAIAN	2019	2018	KENAIKAN (PENURUNAN)	
			JUMLAH	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>ASET</b>				
<b>Aset Lancar</b>				
Kas di Bendahara Pengeluaran	-	109,782,663	(109,782,663)	-100.00%
Kas Lainnya dan Setara Kas	726,571,392	846,542,709	(119,971,317)	-14.17%
Kas pada Badan Layanan Umum	37,507,707,647	46,895,372,717	(9,387,665,070)	-20.02%
Persediaan	1,117,545,516	1,483,535,233	(365,989,717)	-24.67%
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>39,351,824,555</b>	<b>49,335,233,322</b>	<b>(9,983,408,767)</b>	<b>-20.24%</b>
<b>Aset Tetap</b>				
Tanah	238,982,810,650	159,578,968,000	79,403,842,650	49.76%
Peralatan dan Mesin	135,052,373,076	119,486,978,576	15,565,394,500	13.03%
Gedung dan Bangunan	410,563,509,271	376,625,151,122	33,938,358,149	9.01%
Jalan, Irigasi dan Jaringan	23,907,614,667	21,000,718,292	2,906,896,375	13.84%
Aset Tetap Lainnya	4,514,361,096	4,514,361,096	-	0.00%
Konstruksi dalam Pengerjaan	21,924,613,805	29,824,128,823	(7,899,515,018)	-26.49%
Akumulasi Penyusutan	(116,563,692,219)	(89,569,626,166)	(26,994,066,053)	30.14%
<b>Jumlah Aset Tetap Bersih</b>	<b>718,381,590,346</b>	<b>621,460,679,743</b>	<b>96,920,910,603</b>	<b>15.60%</b>
<b>Aset Lainnya</b>				
Aset Tidak Berwujud	2,898,324,676	2,468,724,676	429,600,000	17.40%
Aset Lain-lain	15,556,363,299	4,491,291,300	11,065,071,999	246.37%
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(5,984,538,770)	(3,020,169,399)	(2,964,369,371)	98.15%
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>	<b>12,470,149,205</b>	<b>3,939,846,577</b>	<b>8,530,302,628</b>	<b>216.51%</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>770,203,564,106</b>	<b>674,735,759,642</b>	<b>95,467,804,464</b>	<b>14.15%</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				
<b>KEWAJIBAN</b>				
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>				
Utang kepada Pihak Ketiga	719,450,000	841,770,000	(122,320,000)	-14.53%
Pendapatan Diterima di Muka	13,790,052,108	12,893,956,131	896,095,977	6.95%
Uang Muka dari KPPN	-	109,782,663	(109,782,663)	-100.00%
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>	<b>14,509,502,108</b>	<b>13,845,508,794</b>	<b>663,993,314</b>	<b>4.80%</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>14,509,502,108</b>	<b>13,845,508,794</b>	<b>663,993,314</b>	<b>4.80%</b>
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas	755,694,061,998	660,890,250,848	94,803,811,150	14.34%
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>755,694,061,998</b>	<b>660,890,250,848</b>	<b>94,803,811,150</b>	<b>14.34%</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>770,203,564,106</b>	<b>674,735,759,642</b>	<b>95,467,804,464</b>	<b>14.15%</b>

**UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**  
(Dalam Rupiah)

URAIAN	2019	2018	KENAIKAN (PENURUNAN)	
			JUMLAH	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>PENDAPATAN</b>				
Pendapatan dari Alokasi APBN	176,219,208,121	163,578,497,511	12,640,710,610	7.73%
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	80,131,424,076	73,166,175,999	6,965,248,077	9.52%
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	695,472,216	240,267,500	455,204,716	189.46%
Pendapatan BLU Lainnya	3,915,368,112	3,617,532,298	297,835,814	8.23%
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>260,961,472,525</b>	<b>240,602,473,308</b>	<b>20,358,999,217</b>	<b>8.46%</b>
<b>BEBAN</b>				
Beban Pegawai	139,524,875,166	120,835,086,927	18,689,788,239	15.47%
Beban Persediaan	3,003,579,735	2,520,146,408	483,433,327	19.18%
Beban Barang dan Jasa	41,825,977,823	43,602,477,198	(1,776,499,375)	-4.07%
Beban Pemeliharaan	3,874,719,893	5,900,083,634	(2,025,363,741)	-34.33%
Beban Perjalanan Dinas	9,600,411,137	8,840,748,054	759,663,083	8.59%
Beban Bantuan Sosial	10,278,000,000	7,569,600,000	2,708,400,000	35.78%
Beban Barang Untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat	786,278,500	1,263,026,000	(476,747,500)	-37.75%
Beban Penyusutan dan Amortisasi	32,407,441,142	30,863,010,504	1,544,430,638	5.00%
Beban lainnya	-	-	-	0.00
<b>Jumlah Beban</b>	<b>241,301,283,396</b>	<b>221,394,178,725</b>	<b>19,907,104,671</b>	<b>8.99%</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>	<b>19,660,189,129</b>	<b>19,208,294,583</b>	<b>451,894,546</b>	<b>2.35%</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>				
<b>Surplus/(Defisit) Penjualan Aset Non Lancar</b>		-		
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	-	-	-	0.00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	362,250,000	-	362,250,000	0.00
Jumlah Surplus/(Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	(362,250,000)	-	(362,250,000)	0.00
<b>Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>				<b>0.00</b>
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	2,729,333,725	1,014,839,142	1,714,494,583	169%
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	2,607,655,134	945,890,487	1,661,764,647	176%
Jumlah Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasional Lainnya	121,678,591	68,948,655	52,729,936	76%
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>(240,571,409)</b>	<b>68,948,655</b>	<b>(309,520,064)</b>	<b>-449%</b>
<b>Pos-Pos Luar Biasa</b>				
Pendapatan Luar Biasa	-	-	-	0.00
Beban Luar Biasa	-	-	-	0.00
Jumlah Pos Luar Biasa	-	-	-	0.00
<b>SURPLUS/DEFISIT) LAPORAN OPERASIONAL</b>	<b>19,419,617,720</b>	<b>19,277,243,238</b>	<b>142,374,482</b>	<b>0.74%</b>

**UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**  
(Dalam Rupiah)

URAIAN	2019	2018	KENAIKAN (PENURUNAN)	
			JUMLAH	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				
<b>Arus Masuk Kas:</b>				
Pendapatan dari Alokasi APBN	176,219,208,121	163,578,497,511	12,640,710,610	7.73%
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	81,045,694,200	74,436,948,625	6,608,745,575	8.88%
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	575,347,216	43,330,000	532,017,216	1227.83%
Pendapatan Usaha Lainnya	4,017,318,965	4,405,748,965	(388,430,000)	-8.82%
Pendapatan dari pengembalian belanja BLU TAYL	31,523,757	154,547,698	(123,023,941)	-79.60%
Pendapatan PNPB Umum	2,340,213,089	634,741,024	1,705,472,065	268.69%
<b>Jumlah Arus Masuk</b>	<b>264,229,305,348</b>	<b>243,253,813,823</b>	<b>20,975,491,525</b>	<b>8.62%</b>
<b>Arus Keluar:</b>				
Pembayaran Pegawai	139,524,875,166	121,281,718,103	18,243,157,063	15.04%
Pembayaran Barang	30,018,639,615	34,605,544,214	(4,586,904,599)	-13.25%
Pembayaran Jasa	7,506,233,293	4,173,553,867	3,332,679,426	79.85%
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	2,978,588,340	4,079,322,515	(1,100,734,175)	-26.98%
Pembayaran Pemeliharaan	4,232,781,093	6,245,312,634	(2,012,531,541)	-32.22%
Pembayaran Perjalanan Dinas	9,600,411,137	8,840,748,054	759,663,083	8.59%
Pembayaran lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat/pemda	-	-	-	0,00
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	4,161,809,915	3,407,074,877	754,735,038	22.15%
Pembayaran Bantuan Sosial	10,278,000,000	7,569,600,000	2,708,400,000	35.78%
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	2,337,277,233	633,230,998	1,704,046,235	269.10%
Pembayaran Lain-lain	-	-	-	0,00
<b>Jumlah Arus Keluar</b>	<b>210,638,615,792</b>	<b>190,836,105,262</b>	<b>19,802,510,530</b>	<b>10.38%</b>
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi</b>	<b>53,590,689,556</b>	<b>52,417,708,561</b>	<b>1,172,980,995</b>	<b>2.24%</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				
<b>Arus Masuk</b>				
Penjualan atas Tanah	-	-	-	0,00
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	-	-	-	0,00
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	-	-	-	0,00
Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	0,00
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	-	-	-	0,00
<b>Jumlah Arus Masuk</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>0,00</b>
<b>Arus Keluar</b>				
Perolehan atas Tanah	-	-	-	0,00
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	15,704,689,500	16,363,953,700	(659,264,200)	-4.03%
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	46,841,716,443	38,355,795,823	8,485,920,620	22.12%
Perolehan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	0,00
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	429,600,000	1,220,085,000	(790,485,000)	-64.79%
<b>Jumlah Arus Keluar</b>	<b>62,976,005,943</b>	<b>55,939,834,523</b>	<b>7,036,171,420</b>	<b>12.58%</b>
<b>Arus Kas Bersih dari Investasi</b>	<b>(62,976,005,943)</b>	<b>(55,939,834,523)</b>	<b>(7,036,171,420)</b>	<b>12.58%</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				
<b>Arus Masuk</b>				
Penerimaan Pinjaman	-	-	-	0,00
Penerimaan Kembali Pokok Pinjaman	-	-	-	0,00
<b>Jumlah Arus Masuk</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>0,00</b>
<b>Arus Keluar</b>				
Pembayaran Pokok Pinjaman	-	-	-	0,00
Pemberian Pinjaman	-	-	-	0,00

<b>Jumlah Arus Keluar</b>	-	-	-	<b>0,00</b>
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan</b>	-	-	-	<b>0,00</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS</b>				
<b>Arus Masuk</b>				
Penerimaan Dana Titipan	4,893,464,264	2,186,849,091	2,706,615,173	123.77%
<b>Jumlah Arus Masuk</b>	<b>4,893,464,264</b>	<b>2,186,849,091</b>	<b>2,706,615,173</b>	<b>123.77%</b>
<b>Arus Keluar</b>				
Pembayaran Dana Titipan	5,015,784,264	2,434,297,091	2,581,487,173	106.05%
<b>Jumlah Arus Keluar</b>	<b>5,015,784,264</b>	<b>2,434,297,091</b>	<b>2,581,487,173</b>	<b>106.05%</b>
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris</b>	<b>(122,320,000)</b>	<b>(247,448,000)</b>	<b>125,128,000</b>	<b>-50.57%</b>
<b>Kenaika/ Penurunan Kas</b>	<b>(9,507,636,387)</b>	<b>(3,769,573,962)</b>	<b>(5,738,062,425)</b>	<b>152.22%</b>
<b>Saldo Awal Kas</b>	<b>47,741,915,426</b>	<b>51,511,489,388</b>	<b>(3,769,573,962)</b>	<b>-7.32%</b>
<b>Saldo Akhir Kas</b>	<b>38,234,279,039</b>	<b>47,741,915,426</b>	<b>(9,507,636,387)</b>	<b>-19.91%</b>
<b>Rincian Saldo Akhir Kas antara Lain:</b>				
Saldo Akhir Kas BLU	37,507,707,647	46,895,372,717		
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	726,571,392	846,542,709		
Total Saldo Akhir	38,234,279,039	47,741,915,426		
<b>Rician Lainnya Pos kas di Neraca</b>				
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	109,782,663	109,782,663		

**BADAN LAYANAN UMUM UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**  
(Dalam Rupiah)

URAIAN	2019	2018
(1)	(2)	(3)
<b>EKUITAS AWAL</b>	<b>660,890,250,848</b>	<b>622,228,352,081</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>	<b>19,419,617,720</b>	<b>19,277,243,238</b>
<b>DAMPAK KOMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI / KESALAHAN MENDASAR</b>	-	-
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS</b>	<b>75,384,193,430</b>	<b>19,384,655,529</b>
Penyesuaian Nilai Aset	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	-	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap	80,952,021,375	10,416,802,509
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(5,567,827,945)	8,967,853,020
Lain-Lain	-	-
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	-	-
<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>	<b>94,803,811,150</b>	<b>38,661,898,767</b>
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>755,694,061,998</b>	<b>660,890,250,848</b>

# CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN BADAN LAYANAN UMUM UIN AR-RANIRY BANDA ACEH KEMENTERIAN AGAMA RI

## A. GAMBARAN UMUM ENTITAS

### A.1. Profil dan Kebijakan

#### A.1.1. Latar Belakang

UIN Ar-Raniry Banda Aceh Darussalam Banda Aceh diresmikan melalui Peraturan Presiden RI Nomor 64 tahun 2013 tanggal 1 Oktober 2013 dalam rangka untuk memenuhi tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan proses integrasi ilmu agama islami dengan ilmu-ilmu lain serta mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sebelum resmi berubah status menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, kampus ini pertama kali berdiri dengan nama IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh pada tanggal 05 Oktober 1963 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 Tahun 1963.

Kata Ar-Raniry yang dinisbahkan kepada UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah nama seorang Ulama besar dan mufti yang sangat berpengaruh pada masa Sultan Iskandar Tsani (memerintah tahun 1637-1641). Ulama besar tersebut nama lengkapnya Syeikh Nuruddin Ar-Raniry yang berasal dari Ranir (sekarang Rander) di Gujarat, India. Beliau telah memberikan kontribusi yang amat berharga dalam pengembangan pemikiran Islam di Asia Tenggara khususnya di Aceh.

Lahirnya IAIN Ar-Raniry didahului dengan berdirinya Fakultas Syari'ah pada tahun 1960 dan Fakultas Tarbiyah tahun 1962 sebagai cabang dari IAIN Sunan Kalidjaga Yogyakarta. Di samping itu padatahun yang sama (1962), didirikan pula Fakultas Ushuluddin sebagai Fakultas swasta di Banda Aceh. Setelah beberapa tahun menjadi cabang dari IAIN Yogyakarta, fakultas-fakultas tersebut berinduk ke IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta selama enam bulan sampai IAIN Ar-Raniry diresmikan. Pada saat diresmikan pada tanggal 5 Oktober 1963, dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 1963.

Sebagai IAIN ketiga di nusantara setelah IAIN Sunan Kalidjaga Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, IAIN Ar-Raniry terus maju dan berkembang. Hal ini terlihat, ketika IAIN Ar-Raniry diresmikan (5 Oktober 1963) baru memiliki tiga fakultas, yaitu Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin, namun baru berusia lima tahun telah diresmikan pula Fakultas Dakwah (tahun 1968) sebagai fakultas

akwah pertama di lingkungan IAIN di Indonesia. Padatahun 1968 ini pula, IAIN Ar-Raniry ditunjuk sebagai induk dari dua fakultas agama berstatus negeri di Medan (cikalbakal IAIN Sumatera Utara) yaitu Fakultas Tarbiyah dan Syari'ah yang berlangsung selama lima tahun. Pada tahun 1983, Fakultas Adab resmi menjadi salah satu dari lima fakultas di lingkungan IAIN Ar-Raniry.

Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 menjelaskan bahwa satuan kerja yang berfungsi sebagai pelayanan publik diizinkan untuk mengelola keuangan Negara yang bersumber dari masyarakat dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU).

Lebih dari itu, pengajuan PPK-BLU dimaksudkan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas terhadap pemanfaatan aset negara yang sangat besar nilainya untuk kepentingan peningkatan layanan dan dengan cara lain dapat dikembangkan usaha-usaha penunjang yang sangat memiliki peluang besar, hal itu akan dilakukan dengan jaminan pelaporan keuangan yang akuntabel dan transparan. Selama ini, pengamanan dan pemanfaatan aset negara yang dimiliki IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh selalu terkendala oleh birokrasi keuangan dengan sistem PNBPNP.

Oleh karena itu, IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh sebagai satuan kerja instansi pemerintah telah mendapat izin untuk mengelola keuangan negara yang bersumber dari masyarakat dimaksud, yaitu Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang menjadi salah satu sumber pendapatan dan belanja IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Ini bertujuan untuk mendapatkan fleksibilitas pengelolaan keuangan, meningkatkan kinerja pelayanan publik, meningkatkan kualitas riset dan sumber daya manusia. Karena tujuan diberlakukan BLU adalah untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktivitas, dan penerapan praktek bisnis yang sehat.

Hasil rapat senat IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh pada tanggal 23 Maret 2009 telah memberikan rekomendasi tentang upaya peningkatan pelayanan dan pengembangan Institusi ini melalui pola pengelolaan keuangan BLU dengan tujuan peningkatan kualitas pelayanan dan profesionalitas lembaga IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi PK-BLU.

Di dalam Bab III Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang persyaratan, penetapan dan pencabutan suatu instansi melaksanakan BLU maka IAIN Ar-Raniry telah memenuhi persyaratan substantif, teknis, dan administratif. Dalam rangka

memenuhi segala persyaratan substantif, teknis, dan administratif panitia tim persiapan BLU IAIN Ar-Raniry telah melakukan sejumlah pertemuan dan bimbingan teknis dengan tim ahli dari Biro Keuangan Kementerian Agama RI di Jakarta dan Tim dari Direktorat Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Kementerian Keuangan RI baik melalui tatap muka berkonsultasi langsung yang difasilitasi oleh Rektor IAIN Ar-Raniry maupun via Email. Bahkan untuk mengeliminir kesalahan fatal yang tidak diharapkan bertempat di auditorium Wisma Haji Jakarta pihak IAIN Ar-Raniry mengundang perwakilan Direktur Direktorat Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan Kabag Keuangan Kementerian Agama beserta Kasubbag untuk menilai kelengkapan isi yang dalam hal ini dipresentasi langsung oleh Rektor IAIN Ar-Raniry sebagai layaknya sidang lengkap yang sebenarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2010 Menteri Agama melalui Surat Nomor: MA/301/2010 mengajukan permohonan agar IAIN Ar-Raniry ditetapkan sebagai instansi Pemerintah yang menerapkan PK-BLU. Pada tanggal 30 Mei 2011 Rektor IAIN Ar-Raniry disidangkan oleh Tim penilai kelayakan dari Direktorat Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Kementerian Keuangan RI. Berdasarkan hasil penilaian dari Tim Penilai ini, Alhamdulillah berkat kerja keras, kerja ikhlas bersama tim, maka terhitung mulai tanggal 5 Desember 2011 IAIN Ar-Raniry resmi berstatus BLU melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 293/KMK.05/2011.

Dasar hukum yang menjadilandas pembentukan UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai PPK-BLU antara lain:

- a. Undang-undang RI Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara;
- c. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor: 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);

- g. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- i. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 49 Tahun 2013 Tentang Pedoman Akuntansi Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Sektor Pendidikan di Lingkungan Kementerian Agama;
- j. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 08/PMK.02/2006 tentang Kewenangan Pengadaan Barang/Jasa Badan Layanan Umum;
- k. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 238/PMK.05/2011 Tentang Pedoman Umum Sistem Akuntansi dan Pemerintahan;
- l. Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 293/KMK.05/2011 tanggal 5 Desember 2011 tentang Penetapan IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh pada Kementerian Agama Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- m. Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-67/PB/2007 tentang Tata Cara Pengintegrasian Laporan Keuangan BLU kedalam Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
- n. Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-62/PB/2009 tentang Tata Cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akruwal pada Laporan Keuangan;
- o. Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-55/PB/2012 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
- p. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 217/PMK.05/2015 Tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akruwal Nomor 13 Tentang Penyajian Laporan Keuangan BLU;
- q. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.
- r. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 42/PMK.05/2017 tentang Perubahan atas PMK RI Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.

### **A.1.2. Visi**

UIN Ar-Raniry mempunyai visi "Menjadi Universitas yang Unggul dalam Pengembangan dan Pengintegrasian Ilmu Keislaman, Sains, Teknologi Dan Seni".

### **A.1.3. Misi**

Adapun Misi UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah sebagai berikut:

- a) Melahirkan sarjana yang memiliki kemampuan akademik, profesi dan atau vokasi yang kompetitif, berorientasi pada masa depan dan berakhlak mulia.
- b) Mengembangkan tradisi riset yang multidisipliner dan integrative berbasis syariat islam.
- c) Mengimplementasikan ilmu untuk membangun masyarakat madani, yang beriman, berilmu dan beramal.

### **A.1.4. Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas**

Melalui Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 95 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Agama No. 266 Tahun 2015 tentang Pengangkatan Pejabat Pengelola Badan Layanan Umum pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, menghasilkan susunan Pejabat Pengelolaan Badan Layanan Umum seperti berikut:

Pimpinan	:	Prof. Dr. Warul Walidin AK., M.A.
Pembantu Pimpinan	:	Drs. H. Gunawan, MA, Ph.D.
Pembantu Pimpinan	:	Dr. Syabuddin, M.Ag.
Pembantu Pimpinan	:	Dr. Saifullah, S.Ag., M.Ag.
Pejabat Keuangan	:	Drs. Junaidi
Pejabat Teknis	:	1. Drs. H. Jakfar Yacob 2. Dr. Muhammad Siddiq, M.H. 3. Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag. 4. Drs. Fuadi, M.Si. 5. Dr. Fakhri, S.Sos., M.A. 6. Dr. Fauzi, M.Pi. 7. Dr. Zaki Fuad, M.Ag. 8. Prof. Eka Srimulyani, S.Ag., M.Ag., Ph.D. 9. Dr. Ernita Dewi 10. Dr. Azhar, S.Pd., M.Pd.

11. Prof. Dr. H. Mukhsin Nyak Umar, M.A.

12. Dra. Nurasih, M.H.

Menteri Agama melalui Keputusan Menteri Agama No: 223 tahun 2019 tentang Dewan Pengawas pada UIN Ar-Raniry Banda Aceh periode 2016-2021 dengan susunan personalia sebagai berikut:

Ketua : Prof. Dr. Amsal Bakhtiar, S.E.

Anggota : 1. Dr. Iskandarsyah, S.E.

2. Safuadi, ST., M.Sc.

### **A.2. Pendekatan Penyusunan laporan Keuangan**

Laporan keuangan BLU UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2018 mencakup seluruh aspek keuangan termasuk transaksi keuangan yang dikelola oleh Unit Organisasi di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan serangkaian prosedur manual maupun terkomputerisasi dengan penggunaan aplikasi SAIBA, aplikasi Persediaan dan aplikasi SIMAK BMN mulai dari pengumpulan data, pencatatan, pengihtisaran sampai dengan pelaporan keuangan.

### **A.3. Basis Akuntansi**

Laporan Keuangan BLU UIN Ar-Raniry menerapkan basis akuntansi merujuk pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 42/PMK.05/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.

Laporan Keuangan BLU UIN Ar-Raniry menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih dan Laporan Arus Kas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

#### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan BLU UIN Ar-Raniry adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2018 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 42/PMK.05/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum. Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan UIN Ar-Raniry adalah sebagai berikut:

##### **a) Pendapatan LRA**

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

b) Pendapatan LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
  - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
  - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

c) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

d) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

e) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

- Aset Lancar
  - Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
  - Investasi jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
  - Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :
    - Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang disukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
    - Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
  - Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
  - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.
- Aset Tetap
  - Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
  - Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
  - Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
    - Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
    - Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
    - Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
  - Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke aset lain-lain pada pos Aset Lainnya.
  - Aset Tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang

pengelolaan BMN/BMD.

- Penyusutan Aset Tetap
  - Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
  - Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
    - Tanah
    - Konstruksi dalam Pengerjaan
    - Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
  - Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
  - Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
  - Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

<b>Kelompok Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat</b>
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik modern)	4 tahun

- Piutang Jangka Panjang
  - Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.
  - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan

nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

- Aset Lainnya
  - Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan) dan kas yang dibatasi penggunaannya.
  - Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
  - Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
  - Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor :620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.
  - Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

f) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

- Kewajiban Jangka Panjang  
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
  - Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.
- g) Ekuitas
- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## **B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

### **B.1. Pendapatan**

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp88.007.161.371,- atau mencapai 100,78% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp87.325.000.000,-. Pendapatan UIN Ar-Raniry terdiri dari Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL, Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL, Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL, Penerimaan kembali Belanja Barang BLU TAYL, Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit, Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan, Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan, Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha, Pendapatan Hasil Kerjasama Pemerintah Daerah, Pendapatan Jasa Layanan Perbankan, Pendapatan lain-lain BLU, Pendapatan BLU lainnya dari sewa gedung, Pendapatan BLU dari Sewa Tanah, Pendapatan BLU lainnya dari sewa ruang, Pendapatan BLU lainnya dari sewa lainnya, dan Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	2019		
		Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
	<b>Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak</b>	<b>87.325.000.000</b>	<b>88.007.161.371</b>	<b>100,78%</b>
1	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	83.574.740.000	80.739.159.900	4499,25%
2	Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	-	145.465.500	0,00%
3	Pendapatan Jasa Percetakan	-	161.068.800	0,00%
4	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan jasa lainnya	200.000.000	-	0,00%
5	Pendapatan Hasil Kerja Sama Perorangan	15.000.000	9.367.000	6244,67%
6	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	500.000.000	547.162.860	286,80%
7	Pendapatan Hasil Kerja Sama Pemerintah Daerah	-	18.817.356	0,00%
8	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	3.035.260.000	3.249.533.069	4780,92%
9	Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU TAYL	-	31.523.757	0,00%
10	Pendapatan lain -lain BLU	-	89.332.396	0,00%
11	Pendapatan BLU lainnya dari sewa Tanah	-	235.000.000	0,00%
12	Pendapatan BLU lainnya dari sewa Gedung	-	139.600.000	0,00%
13	Pendapatan BLU lainnya dari sewa Ruangan	-	274.478.500	0,00%
14	Pendapatan BLU lainnya dari sewa lainnya	-	29.375.000	0,00%
15	Pendapatan Jasa Giro	-	2.156.993	0,00%
16	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	971.245.270	0,00%
17	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	-	110.559.457	0,00%
18	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	-	18.233.446	0,00%
19	Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	-	1.235.082.067	0,00%
	<b>Jumlah</b>	<b>87.325.000.000</b>	<b>88.007.161.371</b>	<b>100,78%</b>

Realisasi Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak 31 Desember 2019 mengalami kenaikan sebesar 10,46% dibandingkan 31 Desember 2018. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya akun pendapatan jasa layanan pendidikan, pendapatan jasa layanan perbankan, pendapatan lain-lain BLU pendapatan BLU dari sewa tanah, dan pendapatan sewa lainnya dan pendapatan hasil kerjasama lembaga/badan usaha ruang dibandingkan dengan periode sebelumnya. Perbandingan Realisasi Pendapatan tahun 2019 dan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

No	URAIAN	2019	2018	NAIK (TURUN) %
	<b>Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak</b>	<b>88.007.161.371</b>	<b>79.673.806.286</b>	<b>10,46%</b>
1	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	110.559.457	241.158.437	-54,15%
2	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	18.233.446	125.186.667	-586,58%
3	Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	1.235.082.067	263.897.410	368,02%
4	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	80.739.159.900	74.436.948.625	8,47%
5	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	3.249.533.069	3.189.265.844	1,89%
6	Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU TAYL	31.523.757	154.547.698	-79,60%
7	Pendapatan Lain-lain BLU	89.332.396	44.508.121	100,71%
8	Pendapatan BLU lainnya dari sewa gedung	139.600.000	587.000.000	-76,22%
9	Pendapatan BLU lainnya dari sewa tanah	235.000.000	75.000.000	213,33%
10	Pendapatan BLU lainnya dari sewa ruangan	274.478.500	489.600.000	-43,94%
11	Pendapatan BLU lainnya dari sewa lainnya	29.375.000	20.375.000	44,17%
12	Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	145.465.500		0,00
13	Pendapatan Jasa Pencetakan	161.068.800		0,00
14	Pendapatan Hasil kerjasama perorangan	9.367.000		0,00
15	Pendapatan Hasil kerjasama lembaga/badan usaha	547.162.860	43.330.000	1162,78%
16	Pendapatan Hasil Kerjasama Pemerintah Daerah	18.817.356	-	0,00
17	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	971.245.270	-	0,00
18	Pendapatan Jasa Giro	2.156.993	2.988.484	-27,82%
	<b>Jumlah</b>	<b>88.007.161.371</b>	<b>79.673.806.286</b>	<b>10,46%</b>

## B.2. Belanja

Realisasi Belanja pada tahun 2019 adalah sebesar Rp271.276.757.329,- atau 94,37% dari anggaran belanja sebesar Rp289.739.732.000,- Rincian anggaran dan realisasi belanja tahun 2019 adalah sebagai berikut:

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Belanja Pegawai	89.101.607.000	88.224.385.383	99,02%
Belanja Barang dan Jasa	116.644.743.000	109.798.366.003	94,13%
Belanja Modal	71.426.652.000	62.976.005.943	88,17%
Bantuan Sosial	10.278.000.000	10.278.000.000	100,00%
<b>Jumlah</b>	<b>287.451.002.000</b>	<b>271.276.757.329</b>	<b>94,37%</b>

Dibandingkan dengan tahun 2018, Realisasi Belanja tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 10,21% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain oleh terjadinya kenaikan pada realisasi akun belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja modal, serta belanja bantuan sosial dibandingkan dengan periode sebelumnya. Perbandingan Realisasi Belanja Tahun 2019 dan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

URAIAN	2019	2018	NAIK (TURUN)
Belanja Pegawai	88.224.385.383	77.792.803.551	13,41%
Belanja Barang dan Jasa	109.798.366.003	104.840.176.132	4,73%
Belanja Modal	62.976.005.943	55.939.834.523	12,58%
Belanja Bantuan Sosial	10.278.000.000	7.569.600.000	35,78%
<b>Jumlah</b>	<b>271.276.757.329</b>	<b>246.142.414.206</b>	<b>10,21%</b>

### a) Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp88.224.385.383,- dan Rp77.792.803.551,-. Realisasi belanja pegawai periode tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 13,41% dari dibandingkan tahun 2018. Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

URAIAN	2019	2018	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan	87.986.020.383	77.582.730.551	13,41
Belanja Honorarium/Lembur/Tunj. Khusus	238.365.000	210.073.000	13,47
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>88.224.385.383</b>	<b>77.792.803.551</b>	<b>13,41</b>

- **Belanja Gaji dan Tunjangan**

Belanja Gaji dan Tunjangan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp87.986.020.383,- dan Rp77.582.730.551,- dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	2019	2018	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji Pokok PNS	41.144.732.860	37.672.652.230	9,22
Belanja Pembulatan Gaji PNS	652.521	497.148	31,25
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	3.082.694.940	2.845.879.298	8,32
Belanja Tunj. Anak PNS	988.273.013	903.467.004	9,39
Belanja Tunj. Struktural PNS	686.260.000	689.500.000	(0,47)
Belanja Tun. Fungsional PNS	6.300.405.000	6.174.860.000	2,03
Belanja Tunj. PPh PNS	207.220.804	169.845.923	22,01
Belanja Tunj. Beras PNS	2.083.088.880	2.023.849.320	2,93
Belanja Uang Makan PNS	5.514.727.000	5.105.436.000	8,02
Belanja Tunj. Umum PNS	702.920.000	647.610.000	8,54
Belanja Tunj. Profesi Dosen	17.903.303.900	15.953.579.600	12,22
Belanja Tunj. Kehormatan Profesor	1.992.902.800	2.190.264.000	(9,01)
Belanja Gaji Pokok Non PNS	2.522.250.000	-	100,00
Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	4.689.404.600	3.206.967.900	100,00
Belanja Tunjangan Pegawai Non PNS	171.300.000	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>87.990.136.318</b>	<b>77.584.408.423</b>	<b>13,41</b>
Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	-43.724	-2.872	1.422,42
Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	(1.072.211)	(1.675.000)	(35,99)
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>87.989.020.383</b>	<b>77.582.730.551</b>	<b>13,41</b>

- **Belanja Honorarium/Lembur/Tunjangan Khusus**

Belanja Honorarium/Lembur/Tunjangan Khusus per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp238.365.000,- dan Rp210.073.000,- dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	2019	2018	NAIK (TURUN) %
Belanja Honorarium	-	55.750.000	(100,00)
Belanja Lembur	238.365.000	154.323.000	54,46
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>238.365.000</b>	<b>210.073.000</b>	<b>13,47</b>

**b) Belanja Barang dan Jasa**

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp109.798.366.003,- dan Rp104.840.176.132,-

Realisasi Belanja Barang tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 4,73% dari tahun 2018. Perbandingan Realisasi Belanja Barang dan Jasa per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

URAIAN	2019	2018	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang	25.704.918.687	31.600.693.374	(18,66)
Belanja Jasa	3.463.312.428	3.209.957.786	7,89
Belanja Pemeliharaan	3.848.320.578	5.780.689.934	(33,43)
Belanja Perjalanan Dinas	5.012.240.602	5.289.370.043	(5,24)
Belanja Badan Layanan Umum	71.769.573.708	58.959.464.995	21,73
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>109.798.366.003</b>	<b>104.840.176.132</b>	<b>4,73</b>

- **Belanja Barang**

Belanja Barang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp25.704.918.687,- dan Rp31.600.693.374,- dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	2019	2018	NAIK (TURUN) %
Belanja Keperluan Perkantoran	2.899.953.800	5.303.408.197	(45,32)
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	754.500.000	766.820.000	(1,61)
Belanja Barang Operasional Lainnya	1.617.438.650	1.269.642.550	27,39
Belanja Bahan	4.299.747.759	4.537.236.339	(5,23)
Belanja Honor Output Kegiatan	395.050.000	634.135.000	(37,70)
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	12.743.171.138	15.423.120.473	(17,38)
Belanja Barang Pemberian Beasiswa non PNS dalam Bentuk Uang	805.000.000	1.087.500.000	(25,98)
Belanja Persediaan Barang konsumsi	2.190.893.340	2.562.030.815	(14,49)
Belanja Persediaan Bahan Baku	-	16.800.000	(100,00)
Pengembalian Barang non Operasional Lainnya	(836.000)	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>25.704.918.687</b>	<b>31.600.693.374</b>	<b>(18,66)</b>

- **Belanja Jasa**

Belanja Jasa per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp3.463.312.428,- dan Rp3.209.957.786,- dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	2019	2018	NAIK (TURUN) %
Belanja Langganana Listrik	2.368.834.390	2.108.930.343	12,32
Belanja Langganana Telepon	16.558.038	18.095.443	(8,50)
Belanja Sewa	139.400.000	65.400.000	100,00
Belanja Jasa Profesi	889.880.000	981.072.000	(9,30)
Beban Jasa Lainnya	48.640.000	36.450.000	100,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>3.463.312.428</b>	<b>3.209.947.786</b>	<b>7,89</b>

- **Belanja Pemeliharaan**

Belanja Pemeliharaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp3.848.320.578,- dan Rp5.780.689.934,- dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	2019	2018	NAIK (TURUN) %
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.430.507.000	3.585.056.000	(60,10)
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2.059.002.378	1.836.814.934	12,10
Belanja barang persediaan pemeliharaan gedung dan bangunan	358.811.200	358.819.000	(0,002)
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>3.848.320.578</b>	<b>5.780.689.934</b>	<b>(33,43)</b>

- **Belanja Perjalanan Dinas**

Belanja Perjalanan Dinas per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp5.012.240.602,- dan Rp5.289.370.043,- dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	2019	2018	NAIK (TURUN) %
Belanja Perjalanan Biasa	2.164.169.150	2.701.699.459	(19,90)
Belanja Perjalanan Dinas dalam Kota	1.400.000	9.600.000	(85,42)
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	687.119.137	739.017.649	(7,02)
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	2.159.552.315	1.782.866.935	21,13
Belanja Perjalanan Biasa Luar Negeri	-	56.186.000	(100,00)
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>5.012.240.602</b>	<b>5.289.370.043</b>	<b>(5,24)</b>

- **Belanja Badan Layanan Umum**

Belanja Badan Layanan Umum per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp71.769.573.708,- dan Rp58.959.464.995,- dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	2019	2018	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan	51.300.489.783	43.488.914.552	17,96
Belanja Barang	6.504.614.268	5.583.681.655	16,49
Belanja Jasa	4.042.333.692	963.301.500	319,63
Belanja Pemeliharaan	384.460.515	464.622.700	(17,25)
Belanja Perjalanan	4.588.170.535	3.551.378.011	29,19
Belanja barang persediaan untuk diserahkan kepada masyarakat - BLU	787.695.000	1.263.026.000	(37,63)
Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	4.161.809.915	3.407.074.877	22,15
Belanja Barang PPSediaan Barang Konsumsi-BLU	-	237.465.700	(100,00)
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>71.769.573.708</b>	<b>58.959.464.995</b>	<b>21,73</b>

### c) Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp62.976.005.943,- dan Rp55.939.834.523,- Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2019 mengalami kenaikan sebesar 12,58% dibandingkan 31 Desember 2018. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tahun adalah sebagai berikut:

URAIAN	2019	2018	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	37.042.644.443	29.461.878.823	25,73
Belanja Modal Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	890.916.000	(100,00)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.654.136.000	1.284.603.000	106,61
Belanja Modal lainnya	-	697.985.000	(100,00)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLU	13.050.553.500	15.079.350.700	(13,45)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLU	9.807.822.000	8.003.001.000	22,55
Belanja Modal lainnya BLU	429.600.000	522.100.000	(17,72)
Pengembalian Belanja Modal Gedung dan Bangunan	(8.750.000)	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>62.976.005.943</b>	<b>55.939.834.523</b>	<b>12,58</b>

#### 1. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp37.42.644.443 dan Rp29.461.878.823. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan 31 Desember 2019 mengalami kenaikan sebesar 25,73 persen dibandingkan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan 2018. Berikut rincian belanja modal gedung dan bangunan tahun 2019:

URAIAN	2019
Perjalanan Dinas	122.688.755
Honor Tim Pendukung	70.310.000
Sewa Kendaraan Operasional	65.000.000
Honor PPK dan SPK	53.400.000
Honor Panitia	62.580.000
Bahan bakar Minyak	4.200.544
Perencanaan Pembangunan	781.176.000
Pembangunan Bangunan	35.221.976.144
Pengawasan Pembangunan	651.028.000
Biaya Fotocopy, Konsumsi dan Snack FGD	4.785.000
Batery Lithium dan Gimbal	5.500.000
<b>Jumlah</b>	<b>37.042.644.443</b>

2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2.654.136.000 dan Rp. 1.284.603.000. Realisasi Belanja Peralatan dan Mesin 31 Desember 2019 mengalami kenaikan sebesar 106,61 % dibandingkan Realisasi 2018. Berikut rincian belanja modal peralatan dan mesin tahun 2019:

URAIAN	2019
Pengadaan Fasilitas Sarana & Prasarana kemahasiswaan UIN Ar-raniry	198.946.000
Pengadaan Meubilair Gedung Ruang Kuliah Umum (RKU) pada UIN Ar-raniry	1.343.870.000
Pengadaan Server Perpustakaan UIN Ar-Raniry	56.870.000
Pengadaan AC pada UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry	65.670.000
Pengadaan Lift Barang UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry	131.800.000
Pengadaan Rak Buku Perpustakaan UIN Ar-Raniry	398.750.000
Pengadaan Peralatan Laboratorium Sain & Teknologi UIN Ar-Raniry	455.950.000
Honor Panitia Pengadaan Barjas Pengadaan Peralatan Laboratorium Sain & Teknologi UIN Ar-Raniry	2.280.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.654.136.000</b>

3. Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLU

Realisasi Belanja Modal Peralatandan Mesin BLU 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp13.050.553.500,- dan Rp. 15.079.350.700,- Realisasi Belanja Peralatan dan Mesin BLU 31 Desember 2019 mengalami penurunan dibandingkan Realisasi 2018. Berikut rincian belanja modal peralatan dan mesin BLU tahun:

<b>BELANJA</b>	<b>2019</b>
Pengadaan Outdoor Air Contioner (AC)	437.800.000
Pengadaan Mesin Pond,Emboss & Potong pada UPT Percetakan	279.400.000
Pengadaan komputer pada UPT percetakan	55.605.000
Pengadaan glass white board pada UIN Ar-raniry	389.400.000
Pengadaan Infocus pada UIN Ar-Raniry	419.760.000
Pengadaan UPS server pada UIN Ar-Raniry	59.700.000
Pengadaan Komputer pada UIN Ar-Raniry	439.230.000
Perbaikan Instalasi gardu listrik Air circuit breaker (ACB)	224.510.000
Pengadaan peralatan video editing dan design untuk bagian humas	69.190.000
Pengadaan Laptop pada UIN Ar-raniry	443.850.000
Pengadaan printer pada UIN Ar-raniry	247.500.000
Pengadaan peralatan Laboratorium ilmu falak pada FSH	229.700.000
Pengadaan, green screen, layar green screen & splitter untuk Humas	3.970.000
Honor Panitia Pengadaan Barang mesin cetak warna pada UPT percetakan	9.600.000
Pengadaan Fasilitas gedung Fak.Psikologi	980.419.000
Honor Panitia Pengadaan Barang barang fasilitas gedung FISIP UIN Ar-raniry	477.000
Pengadaan Mesin Cetak Warna pada UIN Ar-raniry	1.920.000.000
Pengadaan Perangkat Mesin Cetak Kartu Tanda Mahasiswa	154.990.000
Pengadaan Mesin Laminating Anti Kerut pada UPT Percetakan	102.410.000

Pengadaan komputer teknik informatika	472.450.000
Honor panitia pengadaan barang fasilitas gedung FISIP	8.940.000
Honor panitia pemeriksa pengadaan barjas meubilier gedung Lab.Multifungsi	13.900.000
Pengadaan Fasilitas gedung FISIP	969.155.000
Pengadaan Mesin Scan Otomatis pada UIN Ar-raniry	12.903.000
Pengadaan peralatan Radio Assalam 107,9 FM tahap ke II	169.796.000
Pengadaan Scanner pada UIN Ar-raniry	25.960.000
Pengadaan AC Masjid Fathun Karib pada UIN Ar-raniry	141.900.000
Pengadaan Meubiler Ruang Pimpinan UIN Ar-raniry	237.380.000
Pengadaan Alat Laboratorium pada FST	371.008.000
Pengadaan kursi kuliah pada UIN Ar-raniry	1.166.000.000
Pengadaan peralatan Laboratorium Multimedia & Microteaching pada FTK	495.055.000
Pengadaan Meubiler Gedung Laboratorium Multifungsi UIN Ar-Raniry	1.172.710.000
Pengadaan Mesin Penggaris Buku pada UPT Percetakan	16.302.000
Pengadaan Peralatan Laboratorium MIFA pada FTK	380.116.000
Honor Panitia pemeriksa pengadaan barang fasilitas gedung fak.psikologi	6.950.000
Pengadaan AC pada UIN Ar-raniry	679.717.500
Pengadaan server untuk aplikasi SIRA UIN Ar-raniry	109.700.000
Pengadaan Meubilair pada Wisma UIN Ar-raniry	133.100.000
<b>Jumlah</b>	<b>13.050.553.500</b>

#### 4. Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLU

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLU 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp9.807.822.000 dan Rp8.003.001.000. Realisasi Belanja Peralatan dan Mesin BLU 31 Desember 2019 mengalami kenaikan dibandingkan Realisasi 2018. Berikut rincian belanja modal gedung dan bangunan BLU tahun 2019:

<b>BELANJA</b>	<b>2019</b>
Pemasangan paving block FAH	183.500.000
Pek.interior partisi ruang dosen fak.psikologi	132.555.000
Pek.interior partisi ruang dosen dan prodi FAH	250.459.000
Pek.interior partisi ruang FTK Lanjutan	343.178.000
Pek.perencanaan teknis interior partisi ruang FTK lanjutan	27.665.000
Pek.perencanaan teknis interior partisi ruang dosen & prodi FAH	23.122.000
Pek.perencanaan teknis interior partisi ruang dosen psikologi	18.469.000
Pek.perencanaan teknis pemasangan paving block FAH	17.490.000
Perencanaan teknis pembangunan pagar tahap II	29.480.000
Pemasangan Carport pada FDK	73.300.000
Perencanaan teknis pembangunan Interior	17.402.000
Perencanaan teknis Pemasangan Carport pada FDK	8.360.000
Perencanaan teknis pembangunan parkir roda dua asrama kompas	18.810.000
Pek.pemasangan jaringan internet gedung baru FISIP	342.875.000
Pek.pengadaan Matras lantai gedung sport center	257.500.000
Pembuatan rangka baliho pada UIN Ar-raniry	116.280.000
Pek.pemeliharaan gedung LPM	174.580.000
Pek.pemeliharaan gedung asrama putri	198.700.000
Pek.pemasangan teralis pada gedung FAH	29.280.000
Pek.pemasangan carport rumah dinas pimpinan	126.380.000

Pek.pembuatan carport bus dinas UIN Ar-raniry	122.560.000
Pek.pembangunan interior theater FEBI	97.500.000
Pek.pembangunan reservoir lab multifungsi UIN Ar-raniry	97.500.000
Pek.pembangunan interior theater PKM	227.390.000
Pek.Perencanaan teknis pembangunan penataan Taman FAH	33.242.000
Pek.Perencanaan Teknis Pembangunan Interior FEBI	19.228.000
Pek.Perencanaan Teknis pemasangan Carport Rumah Dinas Pimpinan	18.788.000
Pek.perencanaan teknis pemasangan teralis FUF	18.304.000
Pek.Perencanaan teknis pembuatan carport bus dinas	11.704.000
Pek.perencanaan teknis penataan taman indoor FEBI	7.370.000
Pek. penataan taman indoor FEBI	77.000.000
Pek.pembangunan parkir roda dua Asrama Kompas	198.300.000
Pek.penambahan daya listrik pada PPs	118.000.000
Pek.Perencanaan Teknis Pembangunan paving block pada FUF	17.809.000
Pek.Perencanaan Teknis Pembangunan Jambo baca	20.460.000
Pek.Penataan Interior ruang layanan akademik FEBI	165.690.000
Pek.pembuatan panggung laboratorium ilmu falak FSH	80.605.000
Pek.Perencanaan Teknis Interior Aula FDK	19.019.000
Pek. Teknis Pembangunan Penataan Pelataran Lapangan Upacara Biro Rektor	21.769.000
Pek.Perencanaan Teknis Penataan Interior Layanan FEBI	15.785.000
Pek.Perencanaan Jalan Rigit beton & Kansteen FTK B	29.040.000

Pek.Pengawasan Pembangunan Pagar Tahap II pada UIN Ar-raniry	20.400.000
Pek.Pembangunan Pagar Tahap II pada UIN Ar-raniry	475.700.000
Pek.Pembangunan paving block pada FUF	227.100.000
Pek.Rehab Mesjid Fathun Karib UIN Ar-raniry	139.200.000
Pek. Jalan Riggitt beton & Kansteen FTK B	376.700.000
Pek.Pembangunan Penataan taman pada FAH	452.100.000
Pek.Pemasangan Teralis pada FAH	229.600.000
Pek.Rehab ruang baca pada FTK A	282.500.000
Pek.Interior Aula FDK	231.600.000
Pek.perencanaan Teknis Interior Praktikum Studio pada FDK	10.450.000
Pek.perencanaan Teknis Rehab ruang baca pada FTK	21.846.000
Pek.perencanaan Teknis Pembangunan Interior Theater pada fak.psikologi	18.931.000
Pek.Interior Praktikum Studio pada FDK	110.500.000
Pek.Pengawasan Jalan Riggitt beton & Kansteen FTK B	19.330.000
Pek.Perencanaan teknis pembangunan interior ruang aula pada FUF	17.600.000
Pek.perencanaan pengaspalan Landscape pada FEBI & Fak.psikologi	38.280.000
Honor Panitia pengadaan barang pembangunan jalan lingkar kampus pada UIN Ar-raniry	3.060.000
Honor Panitia Pemeriksa barjas Pembangunan jalan lingkar kampus pada uin	3.100.000
Pek.pembangunan jambo baca pada uin arraniry	265.300.000
Pek.pembangunan Interior Theater psikologi	198.000.000
Pek.penataan interior rumah dinas pimpinan UIN Ar-raniry	433.040.000

Pek.pembangunan penataan pelataran lapangan upacara biro rektor	281.900.000
Pek.Pengadaan & penyambungan kabel dari panel outdoor kawasan UIN Ar-raniry	264.600.000
Pek.pembangunan Interior ruang Aula Ushuluddin	183.850.000
Pek.Pembangunan jalan lingkar kampus uin ar-raniry	755.145.000
Pek.peremajaan pemasangan paving blok biro rektor	205.000.000
Pek.pembuatan kerangka besi baliho & tangga pangkas tanaman FSH	40.217.000
Pek.pembuatan backdrop nama fakultas FEBI & FDK	115.400.000
Pek.pemasangan Teralis gedung FISIP	164.000.000
Pek.pembangunan Sumur bor pada PPs	102.830.000
Pek.pemasangan Sanitari Lanjutan Lab Multifungsi pada UIN Ar-raniry	70.950.000
Pek.pemasangan teralis pada gedung PKM UIN Ar-raniry	29.968.000
Pek.perencanaan teknis pemasangan teralis pada FISIP	16.247.000
Pek.pemeliharaan gedung biro rektor UIN Ar-raniry	196.930.000
<b>Jumlah</b>	<b>9.807.822.000</b>

#### 5. Belanja Modal Lainnya BLU

Realisasi Belanja Modal Lainnya 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp429.600.000 dan Rp. 522.100.000. Realisasi Belanja Peralatan dan Mesin BLU 31 Desember 2019 mengalami penurunan dibandingkan Realisasi 2018. Berikut rincian belanja modal lainnya BLU tahun 2019:

<b>BELANJA</b>	<b>2019</b>
Pek.Pengembangan Aplikasi E-Surat pada UIN Ar-raniry	49.800.000
Pembuatan Aplikasi Si Akad pada UIN Ar-raniry	119.500.000
Pembuatan Aplikasi E-AIMA pada UIN Ar-raniry	78.700.000
Pek.pembuatan One Dashboard Pengelolaan Pelayanan Web servis bios	118.800.000
Pembuatan Aplikasi E-wisuda pada uin Ar-raniry	38.800.000
Pek.pengembangan website pusat pengembangan bahasa	24.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>429.600.000</b>

6. Pengembalian Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLU

Realisasi Pengembalian Belanja Modal Gedung dan Bangunan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp8.750.000. Pengembalian Belanja Modal Gedung dan Bangunan ini dikarenakan adanya temuan dari Irjen yang harus segera dikembalikan ke kas negara.

**d) Belanja Bantuan Sosial**

Realisasi Belanja Bantuan Sosial 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp10.278.000.000,- dan Rp7.569.600.000,- Realisasi 31 Desember 2019 mengalami kenaikan sebesar 35,78% dibandingkan 31 Desember 2018. Belanja ini terdiri dari belanja bantuan sosial untuk perlindungan sosial dalam bentuk uang.

**B.3. Sisa Lebih Penggunaan Anggaran (SiLPA) / Sisa Kurang Penggunaan Anggaran (SiKPA)**

Sisa Kurang Penggunaan Anggaran untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp183.269.595.958,- dan tahun 2018 adalah sebesar Rp166.471.596.404,-.

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

### C.1. Saldo Anggaran Lebih Awal

Saldo anggaran lebih awal tahun 2019 adalah sebesar Rp46.895.372.717 ,-. yang merupakan Saldo awal pada 1 Januari tahun 2019 yang terdiri dari:

No	Uraian	No. Rekening	2019	2018
1	Bank Aceh Syariah	612.01.04.000002.7	1.846.586.885	106.087.358
2	Bank BNI Syariah	1102013020	397.136.370	199.882.438
3	Bank Mandiri	158.00.1000195.6	462.855.933	1.262.081
4	Bank BSM	7101411189	64.977.543	64.278.386
5	Bank BRI Syariah	103562403	123.815.986	47.203.860
6	BP Deposito		44.000.000.000	50.000.000.000
	<b>Jumlah</b>		<b>46.895.372.717</b>	<b>50.418.714.123</b>

### C.2. Sisa Lebih / Kurang Pembiayaan Anggaran

Sisa kurang pembiayaan anggaran per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp183.269.595.958,- dan 31 Desember 2018 sebesar Rp166.468.607.920,- yang merupakan defisit pada Laporan Realisasi Anggaran per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018.

### C.3. Penyesuaian SiLPA/SiKPA

Penyesuaian Sisa kurang/lebih pembiayaan anggaran per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp173.881.930.888,- dan Rp162.945.266.513,- yang terdiri:

URAIAN	2019	2018
Pendapatan Alokasi APBN	176.219.208.121	163.578.497.511
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	(2.337.277.233)	(633.230.998)
<b>Total</b>	<b>173.881.930.888</b>	<b>162.945.266.513</b>

- Pendapatan Alokasi APBN

Pendapatan APBN merupakan realisasi penerimaan APBN tahun per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, baik untuk belanja operasional maupun investasi. Pendapatan APBN pada tahun 2019 adalah sebesar Rp176.219.208.121,- dan tahun 2018 adalah Rp163.578.497.511,- yang terdiri dari:

No	Uraian	2019	2018
1	Operasional	136.531.177.678	131.243.114.688
2	Investasi	39.688.030.443	32.335.382.823
	<b>Jumlah</b>	<b>176.219.208.121</b>	<b>163.578.497.511</b>

- Penyetoran PNBPN ke Kas Negara

Penyetoran PNBPN ke kas negara merupakan pos penyesuaian transaksi antara BLU dan BUN atas realisasi PNBPN yang disetor ke kas umum negara. Penyetoran PNBPN ke kas negara per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp2.337.277.233,- dan 31 Desember 2018 sebesar Rp633.230.998,- yang terdiri dari:

Uraian	2019	2018	Naik (Turun) %
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	110.559.457	241.158.437	-54,15%
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	1.235.082.067	263.897.410	368,02%
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	18.233.446	125.186.667	-85,43%
Pendapatan jasa lembaga keuangan (jasa giro)	2.156.993	2.988.484	-27,82%
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	971.245.270	-	0,00%
<b>Jumlah</b>	<b>2.337.277.233</b>	<b>633.230.998</b>	<b>269,1%</b>

#### C.4. Saldo Anggaran Lebih Akhir

Saldo anggaran lebih akhir per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp37.507.707.647,- dan 31 Desember 2018 adalah Rp46.895.372.717,-. Saldo Kas BLU terdiri dari:

Keterangan	No. Rekening	2019	2018
Bank Aceh Syariah	612.01.04.000002.7	180.151.590	1.846.586.884
Bank BNI Syariah	1102013020	58.874.733	397.136.370
Bank Mandiri	158.00.1000195.6	10.918.048	462.855.933
Bank BSM	7101411189	78.112.443	64.977.543
Bank BRI Syariah	103562403	179.650.833	123.815.986
Deposito		37.000.000.000	44.000.000.000
<b>Jumlah</b>		<b>37.507.707.647</b>	<b>46.895.372.717</b>

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN NERACA

### D.1. Aset

#### a) Aset Lancar

##### 1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Tidak terdapat nilai pada kas di bendahara pengeluaran periode per 31 Desember 2019. Untuk 31 Desember 2018 terdapat nilai sebesar Rp109.782.663,-. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Uraian	2019	2018
Uang dari KPPN	-	-
kehilangan UP karena pencurian	-	110.621.300
Pengembalian UP (pajak pungut)	-	(838.637)
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>109.782.663</b>

Setelah terbitnya Nota Dinas Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor ND-150/PB.6/2020 tanggal 11 Februari tentang penghapusan Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran UIN Ar-Raniry dan surat dari KPPN Banda Aceh Nomor S-538/WPB.01/KP.01/2020 tanggal 13 Februari 2020 tentang Pemberitahuan atas penghapusan Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran UIN Ar-Raniry (423925), maka UIN Ar-Raniry telah melakukan jurnal penyesuaian pada aplikasi SAIBA untuk menghapus nilai pada Kas di Bendahara Pengeluaran.

##### 2. Kas Lainnya dan Setara Kas

Nilai kas lainnya dan setara kas per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp726.571.392,- dan Rp846.542.709,-. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara penerimaan, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Keterangan	No. Rekening	2019	2018
Kas Lainnya di BLU :			
RPL 001 BLU UIN Ar-Raniry Dana Ujian Msauk Bersama	158-00-0289713-0	6.121.392	3.772.706
RPL 001 BLU UIN Ar-Raniry Dana Penelitian dan CSR	612,01,04,000080-8	1.000.000	1.000.000
RPL 001 BLU UIN Ar-Raniry Dana Beasiswa	612,01,04,000079-0	719.450.000	841.770.000
RPL 001 BLU UIN Ar-Raniry Dana Kelolaan PPG	612,01,04,000100-6	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>726.571.392</b>	<b>846.542.706</b>

### 3. Kas pada Badan Layanan Umum

Saldo Kas di Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar masing-masing Rp37.507.707.647,- dan Rp46.895.372.717,- Kas di Badan Layanan Umum meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang beradadi bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal d ari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.Rincian Kas pada Badan Layanan Umum per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Keterangan	No. Rekening	2019	2018
Bank Aceh Syariah	612.01.04.000002.7	180.151.590	1.846.586.884
Bank BNI Syariah	1102013020	58.874.733	397.136.370
Bank Mandiri	158.00.1000195.6	10.918.048	462.855.933
Bank BSM	7101411189	78.112.443	64.977.543
Bank BRI Syariah	103562403	179.650.833	123.815.986
Deposito		37.000.000.000	44.000.000.000
<b>Jumlah</b>		<b>37.507.707.647</b>	<b>46.895.372.717</b>

### 4. Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.117.545.516,- dan Rp1.483.535.233,- dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2019	2018
Barang Konsumsi	1.117.545.516	1.483.535.233
<b>Jumlah</b>	<b>1.117.545.516</b>	<b>1.483.535.233</b>

## b) Aset Tetap

### 1. Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki UIN Ar-Raniry per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp238.982.810.650,- dan Rp159.578.968.000,-. Mutasi tambah untuk aset tetap ini untuk selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b>	<b>159.578.968.000</b>
Mutasi tambah:	
Tanah bangunan pendidikan dan latihan	79.403.842.650
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>238.982.810.650</b>

### 2. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2019 dan 31 September 2018 adalah masing-masing sebesar Rp135.052.373.076,- dan Rp119.486.978.576,-. Terdapat Mutasi nilai Peralatan dan Mesin untuk 31 Desember 2019 sebesar Rp15.565.394.500,-. Mutasi transaksi terhadap peralatan dan mesin tersebut sesuai dengan Laporan Barang Kuasa Pengguna Intrakomtabel posisi 1 Januari s/d 31 Desember 2019 (terlampir) dengan daftar sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b>	<b>119.486.978.576</b>
Mutasi tambah:	<b>15.565.394.500</b>
Mutasi kurang:	-
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>135.052.373.076</b>
Akumulasi Penyusutan	-88.307.906.179
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>	<b>46.744.466.897</b>

### 3. Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing Rp410.563.509.271,- dan Rp376.625.151.122,-. Mutasi transaksi terhadap gedung dan Bangunan tersebut sesuai dengan Laporan Barang Kuasa Pengguna Intrakomtabel posisi 1 Januari s/d 31 Desember 2019 (terlampir) dengan daftar sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b>	<b>376.625.151.122</b>
Mutasi Tambah:	95.516.340.461
Mutasi kurang:	61.577.982.312
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>410.563.509.271</b>
Akumulasi Penyusutan	-23.379.475.075
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>	<b>387.184.034.196</b>

#### 4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp23.907.614.667,- dan Rp21.000.718.292,-. Tidak terdapat mutasi transaksi terhadap jalan, irigasi dan jaringan tersebut sesuai dengan Laporan Barang Kuasa Pengguna Intrakomtabel posisi 1 Januari s/d 31 Desember 2019 (terlampir) yaitu sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b>	<b>21.000.718.292</b>
Mutasi tambah:	<b>4.168.562.000</b>
Mutasi kurang:	<b>1.261.665.625</b>
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>23.907.614.667</b>
Akumulasi Penyusutan	(4.876.310.965)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>	<b>19.031.303.702</b>

#### 5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Rp4.514.361.096,- dan Rp4.514.361.096,-. Tidak terdapat mutasi transaksi terhadap Aset tetap lainnya tersebut sesuai dengan Laporan Barang Kuasa Pengguna Intrakomtabel posisi 1 Januari s/d 31 Desember 2019 (terlampir) dengan daftar sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b>	<b>4.514.361.096</b>
Mutasi tambah:	-
Mutasi kurang:	-
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>4.514.361.096</b>
Akumulasi Penyusutan	-
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>	<b>4.514.361.096</b>

## 6. Konstruksi dalam Pengerjaan

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp21.924.613.805,- dan Rp29.824.128.823,- dengan rincian tahun 2019 yaitu gedung dan bangunan dalam pengerjaan sebesar Rp21.924.613.805,- sesuai dengan Laporan Barang Kuasa Pengguna Konstruksi dalam Pengerjaan posisi 1 Januari s/d 31 Desember 2019 terlampir.

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b>	<b>29.824.128.823</b>
Penambahan	37.755.608.443
KDP yang menjadi aset definitif	45.655.123.461
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>21.924.613.805</b>

Berikut rincian Konstruksi dalam Bangunan per 31 Desember 2019:

No	Uraian	Jumlah
1	Perjalanan Dinas	99.423.753
2	Honor tim pendukung	70.310.000
3	Sewa kendaraan operasional	65.000.000
4	honor PPK dan SPK gedung RKU	53.400.000
5	Biaya fotocopy, konsumsi dan snack kegiatan FGD	4.785.000
6	Batery Lithium dan gimbal	5.500.000
7	Biaya bahan bakar minyak	4.200.544
8	Perjalanan dinas dan honor	23.265.002
9	80% perencanaan pembangunan gedung RKU	434.896.000
10	Termyn II 100% perencanaan gedung RKU	108.724.000
11	20% sub struktural KSSL pada pembangunann gedung RKU	803.033.400
12	100% sub struktural KSSL pada pembangunan gedung RKU	3.212.133.600
13	20% pembangunan gedung RKU	4.198.754.319
14	Termyn II 30% pembangunan gedung RKU	4.723.598.609
15	Termyn III 20% pembangunan gedung RKU	3.501.182.746
16	Termyn IV 25% pembangunan gedung RKU	4.376.478.432

17	Termyn I 47,84% pengawasan pembangunan gedung RKU	126.848.400
18	100% pengawasan KSSL	41.750.000
19	Temuan BPK atas lebih bayar terhadap 80% perencanaan pembangunan gedung RKU dan kesalahan pencatatan dalam melakukan koreksi KDP tersebut	8.750.000
20	Honor panitia	62.580.000
<b>Total</b>		<b>21.924.613.805</b>

## 7. Akumulasi Penyusutan

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing Rp116.563.692.219,- dan Rp89.569.626.166,-. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	121.068.943.576	88.307.906.179	32.761.037.397
2	Gedung dan Bangunan	398.779.422.271	23.379.475.075	375.399.947.196
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	20.826.820.292	4.876.310.965	15.950.509.327
4	Aset tetap Lainnya	4.514.361.096	-	4.514.361.096
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>545.189.547.235</b>	<b>116.563.692.219</b>	<b>428.625.855.016</b>

### c) Aset Lainnya

#### 1. Aset Tidak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2.898.324.676,- dan Rp2.468.724.646,-. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada UIN Ar-Raniry berupa *software* komputer yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Berikut mutasi tambah maupun kurang atas aset tidak berwujud ini untuk Tahun 2019:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b>	<b>2.468.724.676</b>
Mutasi tambah:	429.600.000
Mutasi kurang:	-
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>2.898.324.676</b>
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2019	(1.895.089.798)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>	<b>1.003.234.878</b>

## 2. Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp15.556.363.299,- dan Rp4.491.291.300,- Terdapat penambahan nilai hingga periode 31 Desember 2019 sebesar Rp11.065.071.999,-. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>4.491.291.300</b>
Mutasi tambah:	11.065.071.999
Mutasi kurang:	-
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>15.556.363.299</b>
Akumulasi Penyusutan	(4.089.448.972)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>	<b>11.466.914.327</b>

Rincian Aset lain-lain terdiri dari:

No.	Jenis Barang	2019	2018
1	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	10.788.231.299	1.093.147.300
2	Gedung Garasi/Pool Permanen	1.094.635.000	107.178.000
3	Gedung Garasi/Pool Darurat	159.459.000	79.798.000
4	Rumah Negara Gol. II Tipe A Permanen	3.211.168.000	3.211.168.000
5	Bangunan Mandi Cuci Kakus (MCK)	173.898.000	-
6	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	58.354.000	-
7	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	70.618.000	-
<b>Jumlah</b>		<b>15.556.363.299</b>	<b>4.491.291.300</b>

## 3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing Rp5.984.538.770,- dan Rp3.020.169.399,- Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan

manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	2.468.724.676	1.895.089.798	573.634.878
<b>Jumlah</b>	<b>2.468.724.676</b>	<b>1.895.089.798</b>	<b>573.634.878</b>
Aset Lain-lain	15.556.363.299	4.089.448.972	11.466.914.327
<b>Jumlah</b>	<b>18.025.087.975</b>	<b>5.984.538.770</b>	<b>12.040.549.205</b>

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

## D.2. Kewajiban

### a. Utang Kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2019 sebesar Rp719.450.000,- dan untuk periode 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp841.770.000,-. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada UIN Ar-Raniry per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Uraian	2019	2018
Dana Beasiswa dari BPSDM	719.450.000	-
Dana Program Pendidikan Guru (PPG)	-	841.770.000
<b>Total</b>	<b>719.450.000</b>	<b>841.770.000</b>

Dana pihak ketiga dari beasiswa BPSDM ini adalah sisa dana beasiswa yang disalurkan bagi mahasiswa-mahasiswi pada semester genap tahun 2020.

### b. Pendapatan Diterima Dimuka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp13.790.052.108,- dan Rp12.893.956.131,-. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Dengan rincian sebagai berikut:

<b>Uraian</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Pendapatan Diterima Dimuka SPP	12.743.426.249	11.829.156.125
Pendapatan Diterima Dimuka sewa	1.046.625.859	1.064.800.006
<b>Total</b>	<b>13.790.052.108</b>	<b>12.893.956.131</b>

**c. Uang Muka KPPN**

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp109.782.663,-. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

**D.3. Ekuitas**

Ekuitas per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp672.655.704.502,- dan Rp660.890.250.848,-. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL**

**E.1. Kegiatan Operasional**

**E.1.1. Pendapatan Operasional**

**a. Pendapatan dari Alokasi APBN**

Jumlah Pendapatan dari Alokasi APBN untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp176.219.208.121,- dan Rp163.578.497.511,- dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2019	2018	%Naik (Turun)
<b>Pendapatan dari Alokasi APBN</b>			
Beban Gaji dan Tunjangan	87.986.020.383	77.582.730.551	13,41%
Beban Honoraroum/Lembur/Tunj. Khusus	238.365.000	210.073.000	11,87%
Beban Barang	25.704.918.687	31.600.693.374	-18,66%
Beban Jasa	3.463.312.428	3.209.957.786	7,89%
Beban Pemeliharaan	3.848.320.578	5.780.689.934	-33,43%
Beban Perjalanan Dinas	5.012.240.602	5.289.370.043	-5,24%
Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	-	-	0,00%
Beban Bantuan Sosial	10.278.000.000	7.569.600.000	0,00%
Belanja Modal	39.688.030.443	32.335.382.823	22,74%
<b>Jumlah PNB</b>	<b>176.219.208.121</b>	<b>163.578.497.511</b>	<b>7,73%</b>

**b. Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat**

Jumlah Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp80.131.424.076,- dan Rp73.166.175.999,- dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2019	2018	Naik (Turun) %
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	79.824.889.776	73.166.175.999	9,10%
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	-	-	0,00%
Pendapatan Jasa Layanan Rumah Sakit	145.465.500	-	0,00%
Pendapatan Jasa Pencetakan	161.068.800	-	0,00%
<b>Jumlah</b>	<b>80.131.424.076</b>	<b>73.166.175.999</b>	<b>9,52%</b>

- **Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan**

Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan untuk tahun 2019 sebesar Rp79.824.889.776,- terdiri dari:

1. Pendapatan SPP mahasiswa sebesar Rp71.765.937.376,-
2. Pendapatan yudisium sebesar Rp272.475.000,-

3. Pendapatan wisuda sebesar Rp305.300.000,-
  4. Pendapatan mahad Al-Jamiah sebesar Rp1.471.400.000,-
  5. Pendapatan PPL dan KPM sebesar Rp37.500.000,-
  6. Pendapatan registrasi mahasiswa pascasarjana sebesar Rp857.100.000,-
  7. Pendapatan seminar proposal pascasarjana sebesar Rp240.900.000,-
  8. Pendapatan seminar hasil penelitian pascasarjana Rp147.800.000,-
  9. Pendapatan pendaftaran sidang pascasarjana Rp1.853.000.000,-
  10. Pendapatan Ijazah dan Akte kopertai Wilayah V Rp233.850.000,-
  11. Pendapatan Ujian Masuk S1 Rp1.271.250.000,-
  12. Pendapatan ujian masuk S1 Lipia Rp7.500.000,-
  13. Pendapatan dari Tes dan pelatihan TOEFL/TOAFL sebesar Rp759.150.000,-
  14. Pendapatan pendaftaran tes timur tengah sebesar Rp30.100.000,-
  15. Pendapatan dari Ujian Masuk Pascasarjana sebesar Rp114.000.000,-
  16. Pendapatan jasa mahasiswa PPG sebesar Rp148.000.000,-
  17. Pendapatan dari tindak lanjut hasil temuan pada pusat pengembangan bahasa sebesar Rp141.497.400,-
  18. Pendapatan dari tindak lanjut hasil temuan pada UPT. PTIPD sebesar Rp18.205.000,-
  19. Pendapatan dari alih jenjang sebesar Rp23.500.000,-
  20. Pendapatan dari pelatihan dan sertifikat pada PTIPD sebesar Rp112.400.000,-
  21. Pendapatan dari ujian computer pada PTIPD sebesar Rp14.025.000,-
- Pendapatan Jasa layanan Rumah Sakit  
Pendapatan jasa layana rumah sakit selama tahun 2019 adalah sebesar Rp145.465.500,- yang merupakan pemdapatan klinik.
  - Pendapatan Jasa Pencetakan  
Pendapatan pencetakan selama tahun 2019 adalah sebesar Rp161.068.000,- yang merupakan pendapatan dari UPT Percetakan

**c. Pendapatan Hasil Kerja sama BLU**

Jumlah Pendapatan Hasil Kerja sama BLU untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp695.472.216,- dan Rp240.267.500,- dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2019	2018	Naik (Turun) %
Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan	9.367.000	2.500.000	274,68%
Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	667.287.860	237.767.500	180,6%
Pendapatan Hasil Kerjasama Penda	18.817.356	-	0,0%
<b>Jumlah</b>	<b>695.472.216</b>	<b>240.267.500</b>	<b>189,46%</b>

- **Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan**

Pendapatan hasil kerjasama perorangan selama tahun 2019 adalah sebesar Rp9.367.000,- yang merupakan pendapatan bagi hasil Wisma UIN Ar-Raniry.

- **Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha**

Pendapatan hasil kerjasama lembaga/badan usaha selama tahun 2019 adalah sebesar Rp667.287.860,- yang terdiri dari:

1. Pendapatan sewa lahan tower Quattro sebesar Rp8.750.000,-
2. Pendapatan sewa lahan tower 3 sebesar Rp10.000.000,-
3. Pendapatan sewa tempat payment point Bank BNI Syariah sebesar Rp11.666.667,-
4. Pendapatan sewa lahan doorsmeer sebesar Rp4.500.000,
5. Pendapatan sewa ATM Bank BNI sebesar Rp11.458.333,-
6. Pendapatan sewa lahan Solong sebesar Rp15.000.000,-
7. Pendapatan sewa lahan kantin Fakultas Adab dan Humaniora Rp15.000.000,-
8. Pendapatan sewa lahan kantin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebesar Rp2.500.000,-
9. Pendapatan sewa lahan kantin Fakultas Syariah dan Hukum sebesar Rp15.000.000,-

10. Pendapatan sewa kantin Gedung A Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebesar Rp7.500.000,-
  11. Pendapatan sewa lahan kantin Gedung A Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebesar Rp15.000.000,-
  12. Pendapatan sewa lahan tower Quatro sebesar Rp3.750.000,-
  13. Pendapatan pembuatan kartu ATM sebesar Rp23.760.000,-
  14. Pendapatan bagi hasil wisma tamu sebesar Rp520.342.860,-
  15. Pendapatan dari sewa ruang meeting Kompak sebesar Rp3.060.000,-
- Pendapatan Hasil Kerjasama Pemda  
Pendapatan hasil kerjasama Pemda untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp18.817.356,-
    1. Kontribusi kerja sama kesbangpol Litbang sebesar Rp4.609.564,-
    2. Kontribusi dana bantuan pengembangan jurnal ilmiah islam future sebesar Rp510.000,-
    3. Kontribusi PIONIR IX dari Bank Aceh sebesar Rp470.400,-
    4. Kontribusi PIONIR IX dari Sunlife sebesar Rp400.000,-
    5. Kontribusi Psikososial sebesar Rp8.713.802,-
    6. Kontribusi kegiatan percepatan sertifikasi dosen sebesar Rp3.327.990,-
    7. Kontribusi kegiatan KSEI sebesar Rp80.000,-

**d. Pendapatan BLU Lainnya**

Jumlah Pendapatan BLU Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp3.915.368.112,- dan Rp3.617.532.298,- dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2019	2018	Naik (Turun) %
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	3.249.533.069	3.189.265.844	1,89%
Pendapatan Lain-lain BLU	89.332.396	44.508.121	100,71%
Pendapatan BLU lainnya dari Sewa Tanah	50.750.000	7.500.000	0,00%
Pendapatan BLU lainnya dari Sewa Gedung	282.900.000	220.500.000	28,30%
Pendapatan BLU lainnya dari Sewa Ruang	213.477.647	135.383.333	57,68%
Pendapatan BLU lainnya dari Sewa Lainnya	29.375.000	20.375.000	44,17%
<b>Jumlah</b>	<b>3.915.368.112</b>	<b>3.617.532.298</b>	<b>8,23%</b>

- Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU

Pendapatan Jasa Layana Perbankan BLU selama tahun 2019 adalah sebesar Rp3.249.533.069,- yang terdiri dari:

1. Pendapatan bagi hasil deposito sebesar Rp3.180.346.264,-
2. Pendapatan jasa giro sebesar Rp69.186.805,-

- Pendapatan Lain-lain BLU

Pendapatan lain-lain BLU selama tahun 2019 adalah sebesar Rp89.332.396,- yang terdiri dari:

1. Pendapatan dari listrik Bank Aceh sebesar Rp35.616.700,-
2. Pendapatan dari listrik kantin Solong sebesar Rp6.000.000,-
3. Pendapatan simulasi bank sebesar Rp500,-
4. Pendapatan dari listrik Bank Mandiri Rp14.400.000,-
5. Pendapatan dari pengembalian perjalanan dinas atas nama Analiansyah sebesar Rp3.953.196,-
6. Pendapatan dari denda keterlambatan pengembalian buku pada UPT Perpustakaan sebesar Rp29.362.000,-

- Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah

Pendapatan BLU lainnya dari sewa tanah selama tahun 2019 adalah sebesar Rp50.750.000,- yang terdiri dari:

1. Sewa lahan kantin Fakultas Sains dan Teknologi sebesar Rp15.000.000,-
2. Sewa lahan kantin Laboratorium Microteaching sebesar Rp20.000.000,-

3. Sewa lahan untuk tower Huawei sebesar Rp15.750.000,-
- Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung  
Pendapatan BLU Lainnya dari sewa gedung selama tahun 2019 adalah sebesar Rp282.900.000,- yang terdiri dari:
    1. Pendapatan sewa gedung auditorium sebesar Rp100.000.000,-
    2. Pendapatan sewa kantin Al-Jamiah sebesar Rp75.500.000,-
    3. Pendapatan sewa gedung Bank Aceh Syariah sebesar Rp70.000.000,-
    4. Pendapatan sewa gedung Fathun Qarib sebesar Rp26.400.000,-
    5. Pendapatan sewa gedung PAUD Melati sebesar Rp11.000.000,-
  - Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruang  
Pendapatan BLU Lainnya dari sewa ruang selama tahun 2019 adalah sebesar Rp213.477.647,- yang terdiri dari:
    1. Pendapatan sewa ATM Bank Mandiri sebesar Rp28.750.000,-
    2. Pendapatan sewa tempat ATM Bank BRI Syariah sebesar Rp28.000.000,-
    3. Pendapatan sewa tempat Bank Mandiri sebesar Rp25.000.000,-
    4. Pendapatan sewa lokasi pojok tanggak Fak. Tarbiyah dan Keguruan sebesar Rp904.167,-
    5. Pendapatan sewa Pasca Coffee & Pasca Fotocopy sebesar Rp15.000.000,-
    6. Pendapatan sewa Kantin Fakultas Ushuluddin sebesar Rp18.000.000,-
    7. Pendapatan sewa lahan kantin di samping Mahad Al-Jamiah sebesar Rp10.000.000,-
    8. Pendapatan sewa ruang kantin tarbiyah sebesar Rp6.937.500,-
    9. Pendapatan sewa ruang untuk kantor BSM Payment Point sebesar Rp37.500.000,-
    10. Pendapatan ruangan pojok tangga gedung B Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebesar Rp7.781.814,-.
    11. Pendapatan sewa ruang fotocopy perpustakaan senilai Rp6.333.333,-

12. Pendapatan sewa kantin Jani Cake di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Rp5.000.000,-
  13. Pendapatan sewa payment poin BNI Syariah sebesar Rp14.000.000,-
  14. Pendapatan sewa T Coffee sebesar Rp3.083.333,-
  15. Pendapatan sewa ATM BNI adalah sebesar Rp7.187.500,-
- Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya  
Pendapatan BLU Lainnya dari sewa lainnya tahun 2019 adalah sebesar Rp29.375.000,- yang merupakan pendapatan sewa baju toga.

## E.1.2. Beban Operasional

### a. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp139.524.875.166,- dan Rp120.835.086.927,-. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

URAIAN JENIS BEBAN	2019	2018	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji dan Tunjangan	87.986.020.383	77.136.099.375	14,07%
Beban Honorarium/Tunjangan/Lembur	238.365.000	210.073.000	13,47%
Beban Gaji dan Tunjangan (BLU)	51.300.489.783	43.488.914.552	17,96%
<b>Jumlah</b>	<b>139.524.875.166</b>	<b>120.835.086.927</b>	<b>15,47%</b>

- Beban Gaji dan Tunjangan  
Beban Gaji dan Tunjangan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp87.986.020.383,- dan Rp77.136.099.375,- dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	2019	2018	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	41.144.732.860	37.644.631.730	9,30
Beban Pembulatan Gaji PNS	652.521	495.146	31,78
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	3.082.694.940	2.843.616.268	8,41
Beban Tunj. Anak PNS	988.273.013	902.921.256	9,45
Beban Tunj. Struktural PNS	686.260.000	688.960.000	(0,39)
Beban Tun. Fungsional PNS	6.300.405.000	6.149.820.000	2,45
Beban Tunj. PPh PNS	207.220.804	169.601.807	22,18
Beban Tunj. Beras PNS	2.083.088.880	2.023.197.540	2,96
Beban Uang Makan PNS	5.514.727.000	4.734.562.000	16,48
Beban Tunj. Umum PNS	702.920.000	647.610.000	8,54
Beban Tunj. Profesi Dosen	17.903.303.900	15.953.579.600	12,22
beban Tunj. Kehormatan Profesor	1.992.902.800	2.171.814.000	(8,24)
Beban Gaji Pokok Non PNS	2.522.250.000	-	-
Beban Tunj. Pegawai Non PNS	171.300.000	-	-
Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	4.689.404.600	3.206.967.900	46,23
<b>Jumlah Beban Kotor</b>	<b>87.990.136.318</b>	<b>77.137.777.247</b>	<b>14,07</b>
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	(43.724)	(2.872)	1.422,42
Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	(4.072.211)	(1.675.000)	143,12
<b>Jumlah Beban Kotor</b>	<b>87.986.020.383</b>	<b>77.136.099.375</b>	<b>14,07</b>

- **Beban Honorarium/Lembur/Tunjangan Khusus**

Beban Honorarium/Lembur/Tunjangan Khusus per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp238.365.000,- dan Rp210.073.000,- dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	2019	2018	NAIK (TURUN) %
Beban Honorarium	-	55.750.000	(100,00)
Beban Lembur	238.365.000	154.323.000	100,00
<b>Jumlah Beban</b>	<b>238.365.000</b>	<b>210.073.000</b>	<b>13,47</b>

- **Beban Gaji dan Tunjangan BLU**

Beban Gaji dan Tunjangan BLU per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp51.300.489.783,- dan Rp43.488.914.552,-

- Beban Persediaan**

Jumlah Beban Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp3.003.579.735,- dan Rp2.520.146.408,-.

Rincian Beban Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

URAIAN JENIS BEBAN	2019	2018	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	3.003.579.735	2.500.594.808	20,11%
Beban Persediaan Bahan Baku	-	19.551.600	-100,00%
<b>Jumlah Beban Persediaan</b>	<b>3.003.579.735</b>	<b>2.520.146.408</b>	<b>19,18%</b>

**c. Beban Barang dan Jasa**

Jumlah Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp41.825.977.823,- dan Rp43.602.477.198,-. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

URAIAN JENIS BEBAN	2019	2018	NAIK (TURUN) %
Beban Barang	23.653.320.347	30.438.166.799	-22,29%
Beban Barang BLU	6.504.614.268	5.583.681.655	0,00%
Beban Jasa	3.463.899.601	3.210.252.367	7,90%
Beban Jasa BLU	4.042.333.692	963.301.500	0,00%
Beban Penyediaan barang dan Jasa BLU Lainnya	4.161.809.915	3.407.074.877	0,00%
<b>Jumlah</b>	<b>41.825.977.823</b>	<b>43.602.477.198</b>	<b>-4,07%</b>

- **Beban Barang**

Beban Barang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp23.653.320.347,- dan Rp30.438.166.799,- dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	2019	2018	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	2.899.953.800	5.303.408.197	(45,32)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	754.500.000	766.820.000	(1,61)
Beban Barang Operasional Lainnya	1.617.438.650	1.269.642.550	27,39
Beban Bahan	4.299.747.759	4.537.236.339	(5,23)
Beban Honor Output Kegiatan	395.050.000	634.135.000	(37,70)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	12.743.171.138	15.421.787.973	(17,37)
Belanja Barang Pemberian Beasiswa Non PNS dalam Bentuk Uang	805.000.000	1.087.500.000	(25,98)
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	139.295.000	1.418.824.240	(90,18)
Pengembalian Barang Non Operasional Lainnya	(836.000)	(1.187.500)	(29,60)
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>23.653.320.347</b>	<b>30.438.166.799</b>	<b>(22,29)</b>

- **Beban Barang BLU**

Beban Barang BLU per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp6.504.614.268,- dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp5.583.681.655,-.

- **Beban Jasa**

Beban Jasa per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp3.463.899.601,- dan Rp3.210.252.367,- dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	2019	2018	NAIK (TURUN) %
Beban Langganan Listrik	2.368.834.390	2.108.930.343	12,32
Beban Langganan Telepon	16.558.038	18.095.443	(8,50)
Beban Sewa	139.400.000	65.400.000	100,00
Beban Jasa Profesi	889.880.000	981.072.000	(9,30)
Beban Jasa Lainnya	49.227.173	36.754.581	100,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>3.463.899.601</b>	<b>3.210.252.367</b>	<b>7,90</b>

- **Beban Jasa BLU**

Beban jasa BLU per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp4.042.333.692,- dan untuk periode 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp963.301.500,-.

- **Beban Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya BLU**

Beban Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya BLU per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp4.161.809.915,- dan untuk periode 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp3.407.074.877,-.

**d. Beban Pemeliharaan**

Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp3.874.719.893,- dan Rp5.900.083.634,-. Beban

pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

URAIAN JENIS BEBAN	2019	2018	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.430.507.000	3.585.056.000	0,00%
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2.059.002.378	1.836.814.934	12,10%
Beban Pemeliharaan BLU	384.460.515	464.622.700	0,00%
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	750.000	-	
Beban Persediaan Suku Cadang	-	13.590.000	0,00%
<b>Jumlah</b>	<b>3.874.719.893</b>	<b>5.900.083.634</b>	<b>-34,33%</b>

**e. Beban Perjalanan Dinas**

Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp9.600.411.137,- dan Rp8.840.748.054,-. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

URAIAN JENIS BEBAN	2019	2018	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	2.164.169.150	2.701.699.459	-19,90%
Beban Perjalanan Dinas dalam Kota	1.400.000	9.600.000	-85,42%
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	687.119.137	739.017.649	-7,02%
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	2.159.552.315	1.782.866.935	21,13%
Beban Perjalanan Biasa-Luar Negeri	-	56.186.000	-100,00%
Beban Perjalanan BLU	4.588.170.535	3.551.378.011	29,19%
<b>Jumlah</b>	<b>9.600.411.137</b>	<b>8.840.748.054</b>	<b>8,59%</b>

**f. Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat**

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp786.278.500,- dan untuk per 31 Desember 2018 sebesar

Rp1.263.026.000,-. Beban barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat per 31 Desember 2019 terdiri dari:

URAIAN JENIS BEBAN	2019	2018	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Aset Lain-lain untuk diserahkan kepada masyarakat	60.775.000	-	0,00%
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	725.503.500	-	0,00%
Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	-	1.263.026.000	0,00%
<b>Jumlah</b>	<b>786.278.500</b>	<b>1.263.026.000</b>	<b>0,00%</b>

**g. Beban Bantuan Sosial**

Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Beban Bantuan Sosial untuk tahun 2019 dan tahun 2018 adalah masing-masing sebesar Rp10.278.000.000,- dan Rp7.569.600.000,- yang masing-masing merupakan beban bantuan sosial untuk perlindungan sosial dalam bentuk uang.

**h. Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2019 dan tahun 2018 adalah masing-masing sebesar Rp32.407.441.142,- dan Rp30.863.010.504,- dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	2019	2018	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	18.516.563.495	16.110.095.671	14,94%
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	10.776.541.758	12.206.529.210	-11,71%
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	2.119.871.363	1.741.620.403	21,72%
<b>Jumlah Penyusutan</b>	<b>31.412.976.616</b>	<b>30.058.245.284</b>	<b>4,51%</b>
Beban Amortisasi Software	418.239.919	619.547.419	-48,13%
Beban Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah	576.224.607	185.217.801	211,11%
<b>Jumlah Amortisasi</b>	<b>994.464.526</b>	<b>804.765.220</b>	<b>23,57%</b>
<b>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>32.407.441.142</b>	<b>30.863.010.504</b>	<b>5,00%</b>

## E.2. Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

- **Beban Pelepasan Aset Non Lancar**

Beban pelepasan aset non lancar per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp362.250.000,- dan tidak terdapat beban pelepasan aset non lancar per 31 Desember 2018.

- **Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya**

Pendapatan kegiatan non operasional lainnya per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp2.729.333.725,- dan Rp1.014.839.142,- yang terdiri dari:

URAIAN	2019	2018	NAIK (TURUN) %
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	110.559.457	241.158.437	-54,2%
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	1.235.082.067	263.897.410	0,0%
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan *)	357.596.879	225.550.420	58,5%
pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah	971.245.270	-	0,0%
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	18.233.446	125.186.667	0,0%
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL BLU	31.523.757	154.547.698	0,0%
Pendapatan jasa lembaga keuangan/jasa giro	5.092.849	4.498.510	13,2%
<b>Total</b>	<b>2.729.333.725</b>	<b>1.014.839.142</b>	<b>168,9%</b>

- Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya

Beban kegiatan non operasional lainnya per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp2.607.655.134,- dan Rp945.890.487,- yang terdiri dari:

URAIAN	2019	2018	NAIK (TURUN) %
pendapatan PNBPN oleh BLU ke Kas Negara	2.337.277.233	2.988.484	78109,5%
penerimaan kembali belanja pegawai TAYL	-	241.158.437	-100,0%
penerimaan kembali barang TAYL	-	125.186.667	-100,0%
penerimaan kembali barang modal TAYL	-	263.897.410	0,0%
Beban penyesuaian nilai persediaan	270.377.901	312.659.489	-13,5%
<b>Total</b>	<b>2.607.655.134</b>	<b>945.890.487</b>	<b>176%</b>

## F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

### F.1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

#### a. Arus Masuk Kas

##### 1. Pendapatan dari Alokasi APBN

Pendapatan dari Alokasi APBN per 31 Desember 2019 sebesar Rp176.219.208.121,- dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp163.578.497.511,- yang merupakan pendapatan APBN baik dari operasional maupun investasi, yang terinci sebagai berikut:

No	Uraian	2019	2018	Naik (Turun) %
1	Operasional	136.531.177.678	131.243.114.688	4,03%
2	Investasi	39.688.030.443	32.335.382.823	22,7%
	<b>Jumlah</b>	<b>176.219.208.121</b>	<b>163.578.497.511</b>	<b>7,73%</b>

##### 2. Pendapatan dari Jasa Layanan Kepada Masyarakat

Pendapatan dari jasa layanan kepada masyarakat per 31 Desember 2019 sebesar Rp81.045.694.200,- dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp74.436.948.625,-. Pendapatan jasa layanan dari masyarakat terinci sebagai berikut:

Uraian	2019	2018	Naik (Turun) %
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	80.739.159.900	74.436.948.625	0,00%
Pendapatan Jasa Layanan Rumah Sakit	145.465.500	-	0,0%
Pendapatan Jasa Pencetakan	161.068.800	-	
<b>Jumlah</b>	<b>81.045.694.200</b>	<b>74.436.948.625</b>	<b>0,00%</b>

- Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan

Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan selama tahun 2019 sebesar Rp80.739.159.900,- terdiri dari:

- a. Pendapatan SPP mahasiswa sebesar Rp72.680.207.500,-
- b. Pendapatan yudisium sebesar Rp272.475.000,-
- c. Pendapatan wisuda sebesar Rp305.300.000,-
- d. Pendapatan mahad Al-Jamiah sebesar Rp1.471.400.000,-
- e. Pendapatan PPL dan KPM sebesar Rp37.500.000,-
- f. Pendapatan registrasi mahasiswa pascasarjana sebesar Rp857.100.000,-
- g. Pendapatan seminar proposal pascasarjana sebesar Rp240.900.000,-
- h. Pendapatan seminar hasil penelitian pascasarjana Rp147.800.000,-
- i. Pendapatan pendaftaran sidang pascasarjana Rp1.853.000.000,-
- j. Pendapatan Ijazah dan Akte kopertai Wilayah V Rp233.850.000,-
- k. Pendapatan Ujian Masuk S1 Rp1.271.250.000,-
- l. Pendapatan ujian masuk S1 Lipia Rp7.500.000,-
- m. Pendapatan pelatihan dan tes TOEFL/TOAFL sebesar Rp759.150.000,-
- n. Pendapatan pendaftaran tes timur tengah sebesar Rp30.100.000,-
- o. Pendapatan dari ujian masuk pascasarjana sebesar Rp114.000.000,-
- p. Pendapatan jasa mahasiswa PPG sebesar Rp148.000.000,-

- q. Pendapatan dari tindak lanjut hasil temuan pada pusat pengembangan bahasa sebesar Rp141.497.400,-
  - r. Pendapatan dari tindak lanjut hasil temuan pada UPT. PTIPD sebesar Rp18.205.000,-
  - s. Pendapatan dari alih jenjang sebesar Rp23.500.000,-
  - t. Pendapatan dari pelatihan dan sertifikat pada PTIPD sebesar Rp112.400.000,-
  - u. Pendapatan dari ujian computer pada PTIPD sebesar Rp14.025.000,-
- Pendapatan Jasa layanan Rumah Sakit

Pendapatan jasa layana rumah sakit selama tahun 2019 adalah sebesar Rp145.465.500,- yang merupakan pendapatan klinik.

- Pendapatan Jasa Pencetakan

Pendapatan pencetakan selama tahun 2019 adalah sebesar Rp161.068.000,- yang merupakan pendapatan dari UPT Percetakan

### 3. Pendapatan Hasil Kerja Sama

Pendapatan dari hasil kerjasama per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp575.347.216,- dan pendapatan hasil kerjasama untuk periode 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp43.330.000,-. Berikut rincian pendapatan hasil kerjasama:

Uraian	2019	2018	Naik (Turun) %
Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan	9.367.000	-	100,00%
Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	547.162.860	43.330.000	100,0%
Pendapatan Hasil Kerjasama Pemda	18.817.356	-	100,0%
<b>Jumlah</b>	<b>575.347.216</b>	<b>43.330.000</b>	<b>100,00%</b>

- Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan

Pendapatan hasil kerjasama perorangan per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp9.367.000,- yang merupakan bagi hasil Wisma UIN Ar-Raniry.

- Pendapatan Hasil Kerjasama lembaga/badan usaha

Pendapatan Hasil kerjasama lembaga/badan usaha per 31 Desember 2019 sebesar Rp547.162.860,- yang terdiri dari:

- a. Pendapatan dari komisi pembuatan kartu ATM sebesar Rp23.760.000,-
- b. Pendapatan dari bagi hasil wisma tamu sebesar Rp520.342.860,-
- c. Pendapatan dari sewa ruang meeting kompak sebesar Rp3.060.000,-

- **Pendapatan Hasil Kerjasama Pemda**

Pendapatan hasil kerja sama per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp18.817.356,- yang terdiri dari:

- a. Pendapatan kontribusi kerja sama Kesbangpol Litbang sebesar Rp4.609.564,-
- b. Pendapatan kontribusi dana bantuan pengembangan jurnal ilmiah islam future sebesar Rp510.000,-
- c. Pendapatan kontribusi PIONIR IX dari Bank Aceh sebesar Rp1.176.000,-.
- d. Pendapatan kontribusi PIONIR IX dari Sunlife sebesar Rp400.000,-.
- e. Pendapatan kontribusi Psikososial sebesar Rp8.713.802,-
- f. Pendapatan kontribusi dari kegiatan percepatan sertifikasi dosen sebesar Rp3.327.990,-
- g. Pendapatan dari kegiatan KSEI adalah sebesar Rp80.000,-

#### **4. Pendapatan Usaha Lainnya**

Pendapatan dari usaha lainnya per 31 Desember 2019 sebesar Rp4.017.318.965,- dan realisasi pendapatan usaha lainnya selama per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp4.405.748.965,-. Pendapatan ini terinci sebagai berikut:

Uraian	2019	2018	Naik (Turun) %
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	3.249.533.069	3.189.265.844	1,89%
Pendapatan Lain-lain BLU	89.332.396	44.508.121	100,71%
Pendapatan BLU lainnya dari Sewa Tanah	235.000.000	75.000.000	213,33%
Pendapatan BLU lainnya dari Sewa Gedung	139.600.000	587.000.000	-76,22%
Pendapatan BLU lainnya dari Sewa Ruang	274.478.500	489.600.000	-43,94%
Pendapatan BLU lainnya dari Sewa Lainnya	29.375.000	20.375.000	44,17%
<b>Jumlah</b>	<b>4.017.318.965</b>	<b>4.405.748.965</b>	<b>-8,82%</b>

- **Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU**  
Pendapatan Jasa Layana Perbankan BLU selama tahun 2019 adalah sebesar Rp3.249.533.069,- yang terdiri dari:
  1. Pendapatan bagi hasil deposito sebesar Rp3.180.346.264,-
  2. Pendapatan jasa giro sebesar Rp69.186.805,-
- **Pendapatan Lain-lain BLU**  
Pendapatan lain-lain BLU selama tahun 2019 adalah sebesar Rp89.332.396,- yang terdiri dari:
  1. Pendapatan dari listrik Bank Aceh sebesar Rp35.616.700,-
  2. Pendapatan dari listrik kantin Solong sebesar Rp6.000.000,-
  3. Pendapatan simulasi bank sebesar Rp500,-
  4. Pendapatan dari listrik Bank Mandiri Rp14.400.000,-
  5. Pendapatan dari pengembalian perjalanan dinas atas nama Analiansyah sebesar Rp3.953.196,-
  6. Pendapatan dari dari denda keterlambatan pengembalian buku pada UPT Perpustakaan sebesar Rp29.362.000,-
- **Pendapatan BLU lainnya dari Sewa Tanah**  
Pendapatan BLU Lainnya dari sewa tanah per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp235.000.000,- yang terdiri dari:
  - a. Pendapatan dari sewa lahan kantin Laboratorium *Microteaching* dan fotocopy sebesar Rp100.000.000,-
  - b. Pendapatan dari sewa lahan tower Huawei sebesar Rp135.000.000,-

- Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung  
Pendapatan BLU Lainnya dari sewa gedung per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp139.600.000,- yang terdiri dari:
  - a. Pendapatan sewa gedung auditorium sebesar Rp100.000.000,-
  - b. Pendapatan sewa gedung TK Fathun Qarib sebesar Rp26.400.000
  - c. Pendapatan sewa gedung PAUD sebesar Rp13.200.000,-
- Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruang  
Pendapatan BLU Lainnya dari sewa ruang per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp274.478.500,- yang terdiri dari:
  - a. Pendapatan sewa tempat Bank mandiri sebesar Rp86.250.000,-
  - b. Pendapatan sewa tempat pojok tangga gedung B Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebesar Rp16.978.500,-
  - c. Pendapatan sewa ruang fotocopy di perpustakaan sebesar Rp9.500.000,-
  - d. Pendapatan sewa tempat kantin Jani Cake di gedung A Fakultas Tarbiyah sebesar Rp15.000.000,-
  - e. Pendapatan sewa dari kantin T Coffee sebesar Rp18.500.000,-
  - f. Pendapatan sewa dari Payment Pion BNI Syariah sebesar Rp42.000.000,-.
  - g. Pendapatan dari sewa ATM Bank BNI sebesar Rp86.250.000,-
- Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya  
Pendapatan BLU lainnya dari sewa lainnya per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp29.375.000,- yang merupakan pendapatan dari sewa baju toga.

##### **5. Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL**

Pendapatan dari pengembalian belanja BLU TAYL per 31 Desember 2019 sebesar Rp31.523.757,- dan untuk periode 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp154.547.698,- yang terinci sebagai berikut:

Uraian	2019	2018	Naik (Turun) %
Pengembalian double remunerasi atas nama Rafendi	31.523.757	-	0,00%
Pendapatan pengembalian belanja penelitian	-	129.150.922	0,00%
Pendapatan pengembalian kelebihan perjalanan visitasi tahun 2017	-	18.939.538	-100,00%
Pendapatan dari pengembalian kelebihan honor	-	450.000	-100,00%
Pendapatan dari pengembalian remunerasi	-	6.007.238	-100,00%
<b>Jumlah</b>	<b>31.523.757</b>	<b>154.547.698</b>	<b>-79,6%</b>

## 6. Pendapatan PNBP Umum

Pendapatan PNBP Umum per 31 Desember 2019 sebesar Rp2.340.213.089,- dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp634.741.024,- yang terinci sebagai berikut:

Uraian	2019	2018	Naik (Turun) %
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	110.559.457	241.158.437	-54,15%
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	1.235.082.067	263.897.410	0,00%
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	18.233.446	125.186.667	-85,43%
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	971.245.270	-	0,00%
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	5.092.849	4.498.510	0,00%
<b>Jumlah</b>	<b>2.340.213.089</b>	<b>634.741.024</b>	<b>268,7%</b>

## b. Arus Keluar Kas

### 1. Pembayaran Pegawai

Jumlah Arus kas keluar dari pembayaran pegawai per 31 Desember 2019 senilai Rp139.524.875.166,- dan 31 Desember 2018 sebesar Rp121.281.718.103,- yang terdiri dari:

URAIAN JENIS BEBAN	2019	2018	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan	87.986.020.383	77.582.730.551	13,41%
Belanja Honorarium dan Vakasi	-	55.750.000	-100,00%
Belanja Lembur	238.365.000	154.323.000	0,00%
Belanja Gaji dan Tunjangan BLU	51.300.489.783	43.488.914.552	17,96%
<b>Jumlah</b>	<b>139.524.875.166</b>	<b>121.281.718.103</b>	<b>15,04%</b>

## 2. Pembayaran Barang

Jumlah Arus kas keluar dari pembayaran barang per 31 Desember 2019 senilai Rp30.018.639.615,- dan 31 Desember 2018 sebesar Rp34.605.544.214,- yang terdiri dari:

URAIAN JENIS BEBAN	2019	2018	NAIK (TURUN) %
Belanja Keperluan Perkantoran	2.899.953.800	5.303.408.197	-82,88%
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	754.500.000	766.820.000	0,00%
Belanja barang operasional lainnya	1.617.438.650	1.269.642.550	0,00%
Belanja Bahan	4.299.747.759	4.537.236.339	-5,52%
Belanja Honor Output Kegiatan	395.050.000	634.135.000	-60,52%
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	12.743.171.138	15.424.307.973	-21,04%
Belanja Barang Pemberian Beasiswa non PNS dalam Bentuk Uang	805.000.000	1.087.500.000	0,00%
Pengembalian barang non operasional lainnya	(836.000)	(1.187.500)	0,00%
Belanja Barang BLU	6.504.614.268	5.583.681.655	14,16%
<b>Jumlah</b>	<b>30.018.639.615</b>	<b>34.605.544.214</b>	<b>-15,28%</b>

## 3. Pembayaran Jasa

Jumlah Arus kas keluar dari pembayaran per 31 Desember 2019 senilai Rp7.506.233.293,- dan 31 Desember 2018 sebesar Rp4.173.553.867,- yang terdiri dari:

URAIAN JENIS BEBAN	2019	2018	NAIK (TURUN) %
Belanja Langganan Listrik	2.368.834.390	2.108.930.343	12,32%
Belanja Langganan Telepon	16.558.038	18.095.443	-8,50%
Belanja Sewa	139.400.000	65.400.000	0,00%
Belanja Jasa Profesi	889.880.000	981.072.000	-9,30%
Belanja Jasa Lainnya	49.227.173	36.754.581	0,00%
Belanja Jasa BLU	4.042.333.692	963.301.500	76,17%
	<b>7.506.233.293</b>	<b>4.173.553.867</b>	<b>79,85%</b>

#### 4. Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan

Jumlah Arus kas keluar dari pembayaran barang menghasilkan persediaan per 31 Desember 2019 senilai Rp2.978.588.340,- dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp4.079.322.515,- yang merupakan Belanja barang persediaan barang konsumsi. Pembayaran barang menghasilkan persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

URAIAN JENIS BEBAN	2019	2018	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2.190.893.340	2.562.030.815	-14,49%
Belanja Barang Persediaan Bahan Baku	-	16.800.000	-100,00%
Belanja Barang Persediaan Barang BLU	-	237.465.700	-100,00%
Belanja Brang Persediaan untuk dijual/diserahkan Kepada Masyarakat BLU	787.695.000	1.263.026.000	-37,63%
<b>Jumlah</b>	<b>2.978.588.340</b>	<b>4.079.322.515</b>	<b>-26,98%</b>

#### 5. Pembayaran Pemeliharaan

Jumlah Arus kas keluar dari pembayaran pemeliharaan per 31 Desember 2019 senilai Rp4.232.781.093,- dan 31 Desember 2018 sebesar Rp6.245.312.634,- yang terdiri dari:

URAIAN JENIS BEBAN	2019	2018	NAIK (TURUN) %
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.430.507.000	3.585.056.000	-60,10%
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2.059.002.378	1.836.814.934	12,10%
Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	358.811.200	358.819.000	0,00%
Belanja Pemeliharaan BLU	384.460.515	464.622.700	0,00%
<b>Jumlah</b>	<b>4.232.781.093</b>	<b>6.245.312.634</b>	<b>-32,22%</b>

#### 6. Pembayaran Perjalanan Dinas

Jumlah Arus kas keluar dari pembayaran perjalanan dinas per 31 Desember 2019 senilai Rp9.600.411.137,- dan per 31 Desember 2018 sebesar Rp8.840.748.054,- yang terdiri dari:

URAIAN JENIS BEBAN	2019	2018	NAIK (TURUN) %
Belanja Perjalanan Biasa	2.164.169.150	2.701.699.459	-19,90%
Belanja Perjalanan Dinas dalam Kota	1.400.000	9.600.000	0,00%
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	687.119.137	739.017.649	-7,02%
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	2.159.552.315	1.782.866.935	21,13%
Belanja Perjalanan Biasa Luar Negeri	-	56.186.000	-100,00%
Belanja Perjalanan Dinas BLU	4.588.170.535	3.551.378.011	29,19%
<b>Jumlah</b>	<b>9.600.411.137</b>	<b>8.840.748.054</b>	<b>8,59%</b>

#### **7. Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU**

Jumlah Arus kas keluar dari pembayaran barang dan jasa kekhususan BLU per 31 Desember 2019 senilai Rp4.161.809.915,- dan per 31 Desember 2018 sebesar Rp3.407.074.877,- yang masing-masing merupakan belanja penyediaan barang dan jasa BLU lainnya.

#### **8. Pembayaran Bantuan Sosial**

Jumlah Arus kas keluar dari pembayaran bantuan sosial per 31 Desember 2019 senilai Rp10.278.000.000,- dan per 31 Desember 2018 sebesar Rp7.569.600.000,- yang masing-masing merupakan belanja bantuan social untuk perlindungan social dalam bentuk uang.

#### **9. Penyetoran PNBPN ke Kas Negara**

Jumlah Arus kas keluar dari pembayaran penyetoran PNBPN ke ke kas negaraper 31 Desember 2019 senilai Rp2.337.277.233,- dan 31 Desember 2018 sebesar Rp633.230.998,- yang terdiri dari:

Uraian	2019	2018	Naik (Turun) %
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	110.559.457	241.158.437	-54,15%
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	1.235.082.067	263.897.410	368,02%
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	18.233.446	125.186.667	-85,43%
Pendapatan jasa lembaga keuangan (jasa giro)	2.156.993	2.988.484	100,00%
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	971.245.270	-	100,00%
<b>Jumlah</b>	<b>2.337.277.233</b>	<b>633.230.998</b>	<b>269,1%</b>

## F.2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

### a. Arus Kas Keluar

Arus kas dari aktivitas investasi berasal dari hasil penjualan aset tetap, hasil penjualan investasi jangka panjang, hasil penjualan aset lainnya dikurangi dengan perolehan aset tetap dan aset lainnya, perolehan investasi jangka panjang dan perolehan aset lainnya. Arus kas dari aktivitas investasi per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp62.976.005.943,-.

#### 1. Perolehan atas Peralatan dan Mesin

Jumlah Arus kas keluar dari perolehan atas peralatan dan mesin per 31 Desember 2019 senilai Rp15.704.689.500,- dan 31 Desember 2018 sebesar Rp16.363.953.700,- yang terdiri dari:

Uraian	2019	2018	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.654.136.000	16.363.953.700	0,00%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLU	13.050.553.500	-	0,00%
<b>Jumlah</b>	<b>15.704.689.500</b>	<b>16.363.953.700</b>	<b>(4,20)</b>

#### 2. Perolehan atas Gedung dan Bangunan

Jumlah Arus kas keluar dari perolehan atas gedung dan bangunan per 31 Desember 2019 senilai Rp46.841.716.443,- dan 31 Desember 2018 sebesar Rp38.355.795.823,- yang terdiri dari:

Uraian	2019	2018	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	37.033.894.443	18.513.188.014	50,01%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLU	9.807.822.000	3.300.227.000	0,00%
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan BLU	-	156.016.000	#DIV/0!
<b>Jumlah</b>	<b>46.841.716.443</b>	<b>21.969.431.014</b>	<b>53,10</b>

### 3. Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya

Arus kas keluar dari perolehan atas aset tetap lainnya/aset lainnya per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp429.600.000,- dan untuk 31 Desember 2018 sebesar Rp1.220.085.000,- yang terdiri dari:

Uraian	2019	2018	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal lainnya BLU	429.600.000	1.220.085.000	-184,00%
Belanja Modal lainnya	-	-	0,00%
<b>Jumlah</b>	<b>429.600.000</b>	<b>1.220.085.000</b>	<b>(184,00)</b>

### F.3. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

#### a. Arus Masuk Kas

Arus Kas Masuk dari penerimaan utang kepada pihak ketiga selama per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp4.893.464.264,- sedangkan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp2.186.849.091,-. Rinciannya adalah sebagai berikut:

Uraian	2019	2018	Naik (Turun) %
Dana Beasiswa Baznas	61.979.000	47.800.000	22,88%
Dana dari Pusat Bahasa	141.497.400	-	100,00%
Dana Bantuan Pengembangan Jurnal Terakreditasi Jurnal Ilmiah Islam Futura	12.750.000	-	100,00%
Dana UM Pascasarjana	114.000.000	-	100,00%
Dana SPAN PTKIN	72.280.000	160.850.000	-122,54%
Dana UM PTKIN	449.213.270	122.550.000	72,72%
Beasiswa Bank Indonesia	610.000.000	610.000.000	0,00%
Dana Sponsor untuk kegiatan PIONiR	39.400.000	-	100,00%
Dana KSO (Posbakum) Mahkamah Syariah	-	49.440.000	0,00%
Dana Tes Timur Tengah	-	82.800.000	0,00%
Dana Beasiswa Kemendukbud	-	67.500.000	0,00%
Dana SNMPTN	72.470.000	88.900.000	-22,67%
Dana PPG	1.530.354.799	841.770.000	45,00%
Jasa Giro	-	-	0,00%
Dana penelitian KesbangPol Linmas	-	115.239.091	0,00%
Dana Pelatihan Psikososial	217.845.045	-	100,00%
Beasiswa BPSDM	1.438.850.000	-	100,00%
Dana Yudisium Fak. Dakwah	47.625.000	-	100,00%
Dana Bantuan Baitul Mal	2.000.000	-	100,00%
Dana kegiatan percepatan sertifikasi dosen	83.199.750	-	100,00%
<b>Jumlah</b>	<b>4.893.464.264</b>	<b>2.186.849.091</b>	<b>55,31%</b>

**b. Arus Kas Keluar**

Arus Kas Masuk dari penerimaan utang kepada pihak ketiga selama per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp5.015.784.264,- sedangkan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp2.434.297.091,-. Rinciannya adalah sebagai berikut:

Uraian	2019	2018	Naik (Turun) %
Dana PPG	2.372.124.799	-	100,00%
Dana Beasiswa Baznas	61.979.000	47.800.000	22,88%
Dana dari Pusat Bahasa	141.497.400	-	100,00%
Beasiswa Bank Indonesia	610.000.000	610.000.000	0,00%
Dana Bantuan Pengembangan Jurnal Terakreditasi Jurnal Ilmiah Islam Futura	12.750.000	-	100,00%
Dana UM PTKIN	449.213.270	122.550.000	72,72%
Dana Sponsor Kegiatan PIONIR	39.400.000	-	100,00%
Beasiswa Bidik Misi	-	1.089.193.000	0,00%
Dana KSO (Posbakum) Mahkamah Syariah	-	49.440.000	0,00%
Dana tes timur tengah	-	82.800.000	0,00%
Dana Beasisw Kemendikbud	-	67.500.000	0,00%
Dana SPAN	72.280.000	160.850.000	-122,54%
Dana Penelitian KesbangPol Linmas	-	115.239.091	0,00%
Dana SNMPTN	72.470.000	88.900.000	-22,67%
Dana Pelatihan Psikososial	217.845.045	-	100,00%
Beasiswa BPSDM	719.400.000	-	100,00%
Dana Yudisium Fak. Dakwah	47.625.000	-	100,00%
Dana Bantuan Baitul Mal	2.000.000	-	100,00%
Dana kegiatan percepatan sertifikasi dosen	83.199.750	-	100,00%
Dana ujian masuk pascasarjana	114.000.000	-	100,00%
Pajak	-	25.000	0,00%
<b>Jumlah</b>	<b>5.015.784.264</b>	<b>2.434.297.091</b>	<b>51,47%</b>

#### F.4. Saldo Akhir Kas

Saldo Akhir Kas per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp38.234.279.039,- dan 31 Desember 2018 adalah Rp47.741.915.426,- dengan rician sebagai berikut:

Uraian	2019	2018	NAIK (TURUN) %
Kenaikan/Penurunan Kas	-9.507.636.387	(3.769.573.962)	152,22%
Saldo Awal Kas	47.741.915.426	51.511.489.388	-7,32%
<b>Saldo Akhir Kas</b>	<b>38.234.279.039</b>	<b>47.741.915.426</b>	<b>-19,91%</b>

## **G. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

### **G.1. Ekuitas Awal**

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2019 adalah sebesar Rp660.890.250.848,-

### **G.2. Surplus/Defisit-LO**

Jumlah Surplus LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 sebesar Rp19.3419.617.720,-. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### **G.3. Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas**

Koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp75.384.193.430,- yang merupakan selisih revaluasi aset tetap sebesar Rp80.952.021.75,- dan koreksi nilai aset tetap non revaluasi sebesar Rp(5.567.827.945),-.

### **G.4. Ekuitas Akhir**

Nilai Ekuitas per tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp755.694.061.998,-

## **H. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA**

Pada hari Rabu, tanggal 27 Mei 2015 sekitar pukul 07.19 WIB (diketahui) terjadi pencurian (pembongkaran brankas) Bendahara pengeluaran UIN Ar-Raniry. Kejadian ini mengakibatkan kerugian sekitar Rp.155.621.300 (*Seratus lima puluh lima juta enam ratus dua puluh satu ribu tiga ratus rupiah*). Salah satu akibat kejadian pencurian ini mengakibatkan terjadinya selisih pada Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran (LPJ BP) bulan Mei 2015 sebesar Rp.155.621.300.

Jumlah uang yang hilang karena pencurian tanggal 27 Mei 2015 adalah sebesar Rp. 155.621.300, yang terdiri dari UP sebesar Rp110.621.300 dan uang titipan sebesar Rp. 45.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2015 uang titipan sebesar Rp.45.000.000 telah menjadi pendapatan pelunasan ganti rugi atas kerugian yang diderita oleh negara (Masuk TP/TGR) Bendahara dan pengembalian UP (pajak pungut) sebesar Rp.838.637. Sehingga Laporan Pertanggung Jawaban Bendahara Pengeluaran (LPJ BP) bulan Desember 2016 menjadi sebesar Rp109.782.663. Rincian LPJ dan laporan pengaduan Polisi dapat dilihat pada lampiran laporan keuangan ini. Pada akhirnya pada tanggal 26 April 2017 terbitlah KMA No. 283 tahun 2017 tentang Penetapan Pembebasan Tuntutan Perbendaharaan pada UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Kemudian pada tanggal 11 Februari 2020 terbitlah Nota Dinas Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Direktorat Jenderal Perbendaharaan

Nomor ND-150/PB.6/2020 tentang penghapusan Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran UIN Ar-Raniry dan surat dari KPPN Banda Aceh Nomor S-538/WPB.01/KP.01/2020 tanggal 13 Februari 2020 tentang Pemberitahuan atas penghapusan Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran UIN Ar-Raniry (423925), maka UIN Ar-Raniry telah melakukan jurnal penyesuaian pada aplikasi SAIBA.